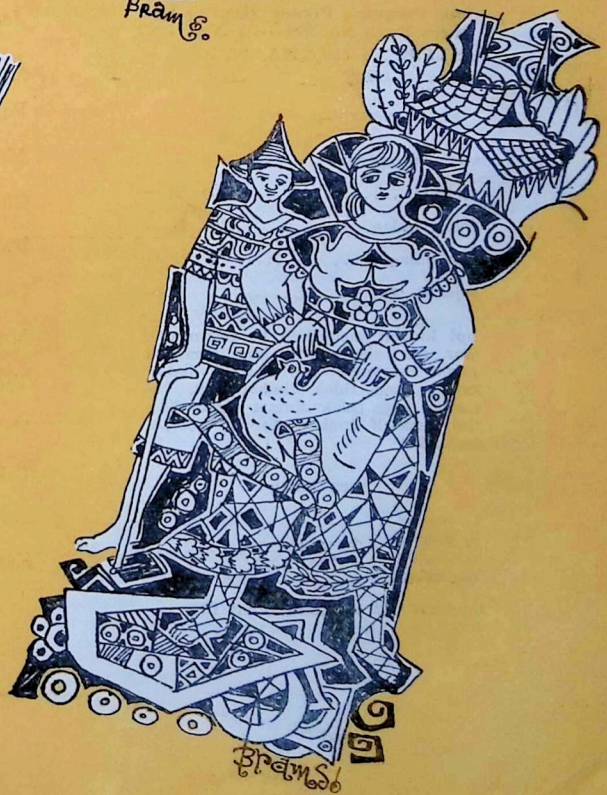
Mason
HQ1104
A64+
v3#7

Api Kartini







penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
Pertjetakan : P.T. Persatuan
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab : maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti, siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S I.P.K. No. 890/238A/798/I-F
tgl. 23-3-1961.

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp. 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
etjeran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

No. 7 Th. III **Djuli 1961**

I S I

Pekan Anak² Nasional 1
Kosmetika 2
Kenalilah Kalimantan Tengah 3
Gerak Lenggang & Irama 4
Hari Liburan 5
Kebun Sajur 6
Hari Kanak² Djepang 7
Mengenang Doctor Ratulangi 8
Latihan Djasmani penting 9
Mode Uni Sovjet 10
Kanker 12
Jang Penting : Pengurus Koperasi jang Djudjur 14
Pembitjaraan Madjalah : Heures Claires 15
Paris, Eiffel & 14 Juillet 16
Menu Perantjis 17
Chasiat Buah²an 18
Ratna Mutu Manikam 19
Latihan Senam 20
Masak²an 21
Tjerpen : Tjinta Pertama (Habis) 22
Tahun Peladjaran Baru 23
Tokoh² Film Perantjis 24

Keterangan Gambar Kulit :
Wanita selalu mendukung tjita² perdamaian (Hasil karya Brumastho).

Interview A.K. dengan Drs. Bisma tentang

Pekan Anak² Nasional

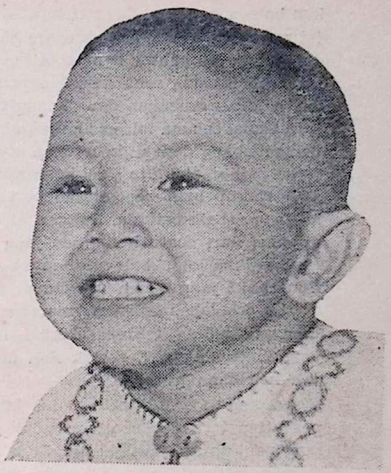


Foto: J. A. Waworuntu

Pertanjaan :

— Dalam hubungan dengan adanja Pekan Kanak2 Nasional apakah pendapat saudara dengan diselenggarakannja Pekan tersebut?

Djawab :

— Pertama-tama ingin saja menjatakan bahwa saja memang bisa menjetudjui dan mendukung diadakannja Pekan Kanak2 Nasional tersebut, dalam arti bahwa tudjuan serta isinja tidak bisa lain ketjuali membuktikan kesungguhan kita dalam mentjurahkan sepenuh perhatian serta rasa tanggung-djawab kita terhadap nasib dan hari-depan anak2 kita.

— Sebagai salah seorang jang bergerak dibidang pendidikan, kiranja bisa dimengerti kalau dalam hubungan ini saja memandangnja dengan katjamata pendidikan.

Berbitjara tentang nasib dan hari-depan anak2 adalah berbitjara tentang nasib dan hari-depan tjalon2 manusia baru, tjalon2 pembangun dan pembina masjarakat dimasa datang. Ini berarti bahwa adalah mendjadi kewadjiban kita untuk menjiapkan mereka, dengan mentjiptakan segala sjarat2 dan memberikan sepenuh kesempatan jang diperlukan bagi pertumbuhan mereka, agar mereka nantinja mampu memikul tugas sedjarahnja, jaitu sebagai generasi baru jang akan datang menggantikan kita generasi jang sekarang ini....

— Tentang penjelenggaraannja, sesuai dengan namanja sebagai Pekan Kanak2 Nasional, saja berpendapat bahwa pada pokoknja baik tudjuan, isi maupun tjara-tjaranja tidak bisa lain harus dipimpin atau didjiwai oleh "semangat nasional", dalam arti semangat pengabdian terhadap realisasi daripada tuntutan2 nasional, jang sekarang ini kiranja sudah tjukup tegas digariskan oleh Manipol/Usdek.

— Dalam hubungan ini, sebagai pendidik tentunja kita akan dihadapkan kepada persoalan memilih atau menentukan "nilai2 pedagogis" apa jang bisa kita berikan bagi kepentingan pertumbuhan anak2 kita. Pada kesempatan Pekan Kanak2 Nasional ini saja berpendapat bahwa kita bisa dan perlu memberikan tekanan pada memberikan didikan patriotisme atau didikan tjinta tanah-air kepada anak2 kita.

Adalah mendjadi kewadjiban kita sebagai pendidik bagaimana kita setjara pandai bisa mengorganisasi bentuk2 kegiatan dan mentjiptakan situasi2 jang bersifat mendidik, menanamkan ketjintaan anak terhadap tanah-airnja, ketjintaan anak terhadap kekajaan dan keindahan alam serta bumi Indonesia. Berlandaskan ketjintaan inilah maka akan bisa dibangun dan dikembangkan rasa tanggung-djawab mereka terhadap keselamatan tanah-air serta kesedjahteraan rakjatnja.

Pertanjaan :

— Bagaimana pendapat saudara tentang keadaan anak2 di Indonesia dan apakah harapan2 saudara untuk masa datang?

Djawab :

— Berbitjara tentang bagaimana keadaan anak2 di Indonesia sekarang, saja kira terutama dimaksudkan berbitjara tentang keadaan bagian terbesar daripada anak2 Indonesia. Dan kalau kita berbitjara tentang keadaan mereka kiranja belum bisa mengatakan bahwa mereka sudah dalam keadaan jang berbahagia, dalam arti sudah tersedianja tjukup sjarat2 bagi pertumbuhan mereka dan perkembangan mereka jang sebaik-baiknja, physik maupun mentaal.

— Berbitjara tentang sjarat2 ini antara lain kita bisa bertanja apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia gedung2 sekolah untuk anak2 kita, apakah sekarang ini sudah tjukup tersedia taman2 hiburan dan tempat2 rekreasi bagi anak2 kita, apakah sekarang ini sudah ada gedung2 kesenian atau teater2 jang chusus untuk anak2, apakah sekarang ini kita sudah menjediakan "istana" anak2 atau tempat2 jang chusus bagi anak2 dimana mereka mendapatkan kesempatan dan tjukup sjarat2 untuk mengembangkan segala bakatnja. Mendjawab pertanjaan ini semua, kiranja kita telah mak-

lum bahwa keadaan dinegeri kita sampai sekarang ini masih djauh belum memenuhi harapan kita. Ini tidak berarti bahwa sampai sekarang tidak ada kemadjuan sama sekali dibidang ini. Soalnja adalah bahwa perubahan dan kemadjuan jang telah kita tjapai selama ini masih djauh belum memadai dan seimbang dengan kebutuhan objektipnja, jaitu kebutuhan anak2 kita akan kesempatan dan sjarat2 jang tjukup bagi kepentingan pertumbuhan mereka jang sebaik-baiknja. Bahkan kita bisa mendjadi saksi dari suatu kenjataan jang tidak bisa disembunjikan lagi, bahwa ditengah-tengah beratus ribu anak2 jang belum mendapatkan kesempatan masuk sekolah, meskipun mereka sangat haus akan pendidikan, terdapat beribu-ribu tjalon guru jang "menganggur", seolah-olah di Indonesia sudah kelebihan guru.

— Disamping sjarat2 materiil ini, ingin saja minta perhatian terhadap suatu masalah jang tidak kurang pentingnja, jaitu perlunja ada satu semangat jang mendjiwai segenap sentra pendidikan jang ada, jaitu didalam lingkungan keluarga, disekolah dan didalam masjarakat.

Dalam hubungan ini ingin saja menundjukkan kepada suatu kenjataan, bahwa hasil pekerdjaan guru disekolah bertahun-tahun bisa tidak ada artinja karena bisa dirusak oleh kenjataan2 jang dihadapi oleh anak diluar sekolah, jang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan adjaran2 jang mereka terima dari bapak guru atau ibu guru mereka

Film2 jang merusak djiwa anak dan batjaan2 jang tidak mempunjai nilai pendidikan jang semakin banjak membandjiri pasaran, dalam waktu jang tidak lama sadja bisa menghilangkan hasil djerih pajah guru jang dikerdjakan bertahun-tahun.

— Tentang apa dan bagaimana jang mendjadi harapan saja untuk masa2 jang akan datang, saja pertjaja bahwa harapan ini djuga mendjadi harapan dari semua mereka jang mentjintai anak. Sebagaimana sudah saja singgung2 didalam mendjawab pertanjaan jang pertama, anak adalah tjalon manusia baru, pembangun dan pembina masjarakat jang akan datang. Dengan demikian adalah mendjadi harapan kita agar mereka kelak mampu melaksanakan tugas sedjarahnja dengan sebaik-baiknja. Dan untuk ini diperlukan dipenuhinja segenap sjarat2 jang akan mendjamin perkembangan mereka kearah jang akan mendjamin perkembangan mereka kearah jang kita tjita-tjitakan.

— Kiranja adalah sangat wadjar tuntutan berbagai pihak, baik dari organisasi2 rakjat maupun terutama dari lembaga2 atau badan2 pendidikan tentang perlunja budget Departemen P.P. dan K. diperbesar. Lebih-lebih lagi kalau kita mengingat apa jang telah digariskan oleh putusan2 MPRS jang antara lain berbunji sebagai berikut : — "Untuk mengintensifkan usaha pendidikan dan pengadjaran serta kebudajaan pada umumnja sebaiknja supaja Anggaran Belandja P.P.K. dinaikkan sadja mendjadi 25% dari seluruh Anggaran Belanda Negara."

KOSMETIKA

(oleh Niek Poer)

INI ditudjukan terutama bagi teman2 jang menggunakan kosmetika dan obat2 buat perawatan muka. Agar tidak salah dan tahu penggunaannja.

vanishing cream cream du jour hazeline snow	*Day cream untuk dipakai pada siang hari sadja sebelum make-up*
cover cream foundation cream face charm blender	*Untuk mendjaga agar muka tidak terbakar hitam kena matahari.*
cleansing milk cleansing cream cleansing olie	*atau dasar bedak = onderlaag. supaja muka menjadi bersih.*
nourishing cream vitamine cream hormonen cream	*hanja untuk malam bagi kulit jang kering dan laju.*
	untuk kulit jang ada plekznja.
freckle cream sproeten cream cold nream face lotion adstringent lotion acne lotion	*untuk melemaskan kulit muka hanja dipakai malam hari.* *untuk membersihkan muka.* *untuk membersihkan kulit jang berminjak.* *untuk bisul.*

Dan perlu diketahui djika kami mendapatkan obat2 jang ada tertjantum tulisan : mask, misalnja: pore mask, maka obat ini tidak boleh dipakai lebih dari seperempat djam. Sebab akan merusak kulit. Pore mask itu biasanja digunakan sebagai pembungkus buah dada jang kempis.

Kenalilah Kalimantan Tengah



Pengantin dari suku SAHAWUNG di Kalimantan. (Foto: Dari buku: Die Naturkemtnis der Indonesier im Spiegel ihrer Sprache, von Gerhard Kahlo).

PERNAHKAH saudara ke Kalimantan Tengah? Daerah Kalimantan adalah sangat luas. Wilajahnja terbagi atas: Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Lalulintas sebagian besar melalui sungai. Selain hasil2 produksi hutan seperti getah, rotan dll., djuga terdapat intan di Lahang, jaitu jang digosok di Martapura di Kalimantan Selatan. Karena banjak terdapat sungai maka sudah tentu banjak menghasilkan ikan.

Kehidupan Rakjat Kalimantan Tengah selain dari pertanian, dari hasil2 hutan, banjak jang mendjalankan kapal2 di sungai jang merupakan transport jang penting. Kapal2 disungai itu namanja taksi air.

Alat2 produksinja masih sangat sederhana. Dalam mengerdjakan ladang mereka menggunakan kapal dan parang. Sawah atau ladang dikerdjakan sendiri sekeluarga. Ladangnja ber-pindah2. Pengairan belum ada. Karena masih sangat sederhananja alat2 tsb, maka hasilnja djuga sedikit, hanja tjukup untuk kebutuhan masing2 dan tidak sampai didjual.

Tentang hak di Kalimantan Tengah tak mengenal diskriminasi antara prija dan wanita. Mereka sama2 bekerdja di sawah atau diladang. Mengenai hak milik djuga tak mengenal perbedaan. Begitu pula dalam menentukan tempattinggal berdasarkan perundingan suami-isteri. Hanja satu jang mesti diperhatikan jalah bilamana dalam rumahtangga suami jang bersalah, harus meninggalkan rumah jang ditempatinja, demikian bilamana si isteri jang salah, dia djuga harus meninggalkan rumah jang didiaminja.

Dalam memberikan nama pada anak jang baru lahir tidak tergantung samasekali pada orangtuanja, tapi siapa sadja diperbolehkan untuk memberinja. Jaitu pada hari pesta ketjil2an dimana diundang beberapa orang keluarga dan tetangganja, tamu2 inilah jang diberikan hak untuk menentukan nama anak jang baru lahir itu. Tjaranja jalah menulis nama pada seputjuk kertas jang kemudian digulung. Si ibu mengambil salahsatu dari kertas gulungan tadi dan apa jang tertulis disitu, itulah nama anaknja.

*

Adat-istiadatnja ber-beda2, demikian pula bahasa setempatnja. Misalnja ada bahasa Dajak Dusun, Dajak Mak Ajam, Ngadju dll. Tetapi jang banjak dimengerti jalah bahasa Dajak Kapuas. Surat Indjilpun ditulis dengan bahasa tsb. Disamping bahasa2 tsb., sudah barang tentu bahasa persatuan bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dimana putera2 Dajak menggunakannja mulai dari Sekolah Rakjat sebagai bahasa pengantar.

Agama jang terdapat disini jalah Islam, Protestan dan Kaharingan jaitu animisme. Protestan dan Kaharingan tak mengenal poligami; hak2nja sama dalam rumahtangga, menentukan anak, hak waris antara suami isteri.

*

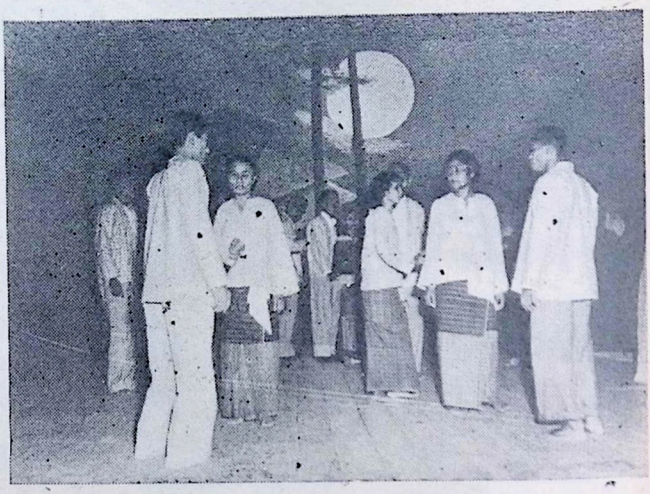
Karena luasnja daerah, sulitnja perhubungan dan sedikitnja penduduk maka kemadjuan2 djuga agak banjak ketinggalan.

Pada dewasa ini putera2 Dajak sedang ikutserta dalam pembangunan termasuk membangun ibukota Kalimantan Tengah jang berkedudukan di Palangkaraja. Banjak tenaga didatangkan dari luar Kalimantan Tengah untuk menjelesaikan usaha2 pembangunan, terutama dalam membuat djalan2. Untuk menambah djumlah penduduk djuga diusahakan transmigrasi dari daerah2 jang padat penduduknja misalnja dari Djawa.

Untuk menjesuaikan dengan kemadjuan2 dan perkembangan diseluruh tanahair, maka kaum wanita maupun prijanja djuga masuk organisasi2. Sekarang putera2 maupun puteri2 Dajak sudah banjak memasuki berbagai lapangan pendidikan, politik dsb.nja.

Ini adalah untuk membantah perkiraan sementara orang, bahwa orang2 Dajak masih biadab, makan orang, punja ekor, jang kesemuanja dulu itu di-buat2 Belanda untuk memetjahbelah Rakjat dan menutupi kekajaan alam Kalimantan jang begitu melimpah.

Gerak Lenggang & Irama



Tarian Rakjat Maluku. *(Foto: Deppen.)*

GERAK lenggang..... tari musik gendang rebana memang memberikan rasa indah bahagia pada tiap hati. Bahkan si Bujang atau si Upik ketjil bila mendengar njanjian ibu atau tam2 gendang seruling dengan ketawa riang akan menggerak-gerakkan tangan dan kakinja.

Indonesia adalah negeri kepulauan jang mempunjai manik mutu manikam kebudajaan jang bertebaran dalam aneka ragam tjorak.

Seni tari Indonesia sering mempesonakan beribu penonton dalam pesta2 pemuda sedunia, maupun melalui missi2 kesenian jang melawat berbagai negeri.

Tari djanger, legong maupun ketjak dari Bali mempunjai daja penarik didunia Barat maupun Timur, tari2 klasik serimpi tiada bedanja dan wajang orang da i Djawa menundjukkan betapa tinggi mutu seni tari Indonesia. Pagelaran tari ballet Ramayana jang dalam bulan Djuli ini untuk pertama kali disadjikan dimuka masjarakat ramai membuktikan bahwa Indonesia pun mempunjai opera se ta balletnja. Disamping itu beribu matjam tarian2 rakjat jang sangat indah penuh irama, semakin terkenal mendjadi tari2an nasional atau "tarian pergaulan" jalah Serampang Duabelas dari Sumatera, tari Lenso dari Maluku sedang bagi pertundjukan2 semakin tenar tari2 Atjeh, Seudati maupun tari tempurunganja, Maengket dari Minahasa, tari pajung dan tari lilin dari Minangkabau, maupun tari2an dari berbagai daerah ainnja. Tak usah kita merasa kalah dari tari2an dansa dansi Barat.

Penulis bukanlah anti-dansa setjara mutlak karena jang dinamakan dansa adalah tari2an pergaulan luar negeri jang memang merupakan kebudajaan negeri2 lain tersebut dan sikap kita terhadjap semua hasil budaja luar negeri adalah menghormat, tetapi dengan kritis memilih mana jang baik untuk ditiru atau dikembangkan, dan mana jang harus kita tentang kita djauhi.

Bapak Presiden kita, Bung Karno pernah mengatakan dalam Manifesto Politik bahwa pemuda harus pula anti-kebudajaan imperialis. Pengaruh kebudajaan imperialis ini sangat halus tak kentara mendjelujur bagaikan benalu melalui media film, kesusasteraan, tari2an, serta tjara hidup pada umumnja.

Tampaknja soal ketjil so ta remeh, tetapi gerak lenggang irama sangat berpengaruh dalam kehidupan serta pendidikan pemuda. Apakah djadinja dengan kekajaan senitari kita bila pemuda2 hanja merupakan tiruan2 Cowboy2 jang ber_Rork 'n roll dan bernjanji tertahan-tahan ba' Elvis Presley?

Pernahkah pembatja menanjakan kegemaran2 putera puterinja? Mengenal serta memudji setinggi langit kebudajaan asing adalah kosong bila kita tak mengerti sedikitpun keindahan budaja nasional kita.

Kiranja kini mendjadi suatu "mode" terutama dibukota untuk mengirimkan puterinja dalam sekolah ballet. Hal ini baik sadja asal sedjak mula dididikkan bahwa kesenian kita sendiri tak kalah indah dalam gaja serta muturnja dari tari2an negeri2 lain. Dan adalah lebih baik bila sebelum kita mempeladjari tari2an dari negeri2 lain, kita kenal dan nikmati dahulu betapa lemasnja gerak lenggang irama Gunung Sajang, Mainang maupun gemulainja gerak djari dan langkah2 tari2an daerah inna, tarikan pesona rebana, gendang, angklung serta gamelan supaja benar2 mendarah daging sebelum kita diajunkan gelombang irama fox-trott maupun walz. Bukankah kita tak mau mendjadi "pendatang asing" dinegeri sendiri?

Demikian sang ibu sangat berpengaruh dalam pendidikan watak putera2nja ,dalam menjalurkan pe kembangan rasa seni budaja agar men-

tjintai tari2an tanah air mereka serta mengembangkan tari2an didaerahnja.

Kini aneka ragam gubahan2 baru telah diusahakan untuk meluaskan tari2an jang bersifat Indonesia umpama tarian Lenggang Kentjana dalam irama Lenggang2 Kangkung, Mayangsari dll. tarian pergaulan jang menang dalam perlombaan tari pergaulan jang lalu. Disamping itu tari-tarian daerah seperti Lenso, Sampang Dua Belas telah pula menjemarakkan pesta2 dalam usaha mengalihkan pandangan "dansa dansi" sebagai satu2nja tari pergaulan penutup pesta.

Masih sangat banjak lapangan terbuka dalam lapangan tari menanti Experimen2 Bagong Kussudiardjo untuk memadukan ballet dengan unsur2 nasional sebaiknja kita hargai pula, sedangkan gubahan2 tarian mengenai kehidupan dalam masjarakat kita umpama, tari petani sedang menggarap sawah, tari buruh sedang bekerdja maupun gubahan2 baru lainnja sangat diharapkan terutama bagi anak2 kita.

Kekajaan senitari Indonesia bagaikan zamrud bertebaran ditiap pulau. Wanita sebagai pendidik dan seniwati selajaknja mengembangkan kesenian2 daerah itu dan meluaskannja mendjadi kesenian nasional jang mempersonakan dunia luar dalam keindahan gerak lenggang serta iramanja.



Tari Mainang dari Deli (Foto : Deppen).

ARENA REMADJA

HARI LIBURAN

Anak2-ku

Hari liburan adalah hari kegembiraan bagi anak2ku, pemuda-pemudi. Tentu sudah mempunjai rentjana2 akan dipergunakan apa hari libur itu. Seharusnja hari libur adalah hari untuk istirahat, artinja dimana anak2, pemuda-pemudi pada menjisihkan buku2 peladjarannja, pergi dari tempat dimana ia berdiam untuk menudju ke tempat2 jang hawanja sedjuk jang penuh kesegaran. Tetapi sajang sekali bahwa sjarat2 belum memungkinkan, hari kegembiraan libur itu belum bisa berlaku untuk seluruh anak2, pemuda-pemudi. Djadi hanja terbatas dari keluarga2 jang mampu sadja jang bisa membawa anak2nja ketempat seperti itu. Sebenarnja hal ini bila di organisasi, artinja diusahakan bersama diantara para pengasuh, pendidik, orangtua murid, organisasi2 jang ada hubungannja dengan masalah ini bisa dilaksanakan dengan iuran setjara ringan.

Arti penting liburan ini ataupun rekreasi merupakan pendidikan jang sangat berguna bagi anak2, pemuda dan pemudi. Ketjuali untuk mengembalikan kekuatan badan, liburan jang diatur sematjam itu mengandung unsur2 jang sehat bagi pertumbuhan djiwa, pendidikan kearah : tjinta tanahair, tjinta kebudajaan, tjinta alam, dsbnja.

Tentu anak2ku, pemuda dan pemudi ingin sekali terlaksananja tjita2 itu, bukan! Nah bitjarakanlah ini dengan guru2-mu, orangtuamu dan siapa sadja jang menaruh minat akan hal ini. Sudah barang tentu untuk mengorganisasi ini bukan pekerdjaan jang mudah, tetapi harus sungguh2 dikerdjakan dengan se-baik2nja dan mengadakan kerdjasama jang erat dengan instansi2 jang bersangkutan.

Bilamana rentjana ini berdjalan, sangat besar faedahnja dan membantu kepada para orangtua murid, kepada para pengasuh2 dan terutama pada masjarakat jang akan mempersembahkan putera dan puteri jang berguna bagi tanahair.

Bunda.



Kebun Sajur

*



Kebun Kool. (Foto: Deppen).

HALAMAN adalah ibarat rambut untuk njonja, pada suatu rumah. Djika diurus ia akan memperindah pandangan rumah njonja, tetapi djika dibiarkan ia akan merupakan padang lalang jang merusak keindahan pemandangan.

Kami tahu selera njonja tentu sadja berbeda. Karena perbedaan itulah kami akan mentjoba dapat memenuhi semua keinginan. Kali ini mari kita berkebun sajur. Meskipun dipasar berbagai sajur bisa njonja beli, tetapi berkebun sendiri akan memberikan kepuasan jang tak terhingga.

Tak usah terlalu luas pekarangan njonja untuk dapat melaksanakan keinginan ini. Tigapuluh meter persegi baik sekali, duapuluh meter persegi djuga sudah tjukup, tetapi andaikata hanja ada sepuluh meter persegi luaspun djadilah.

Pentjangkulan pertama merupakan pekerdjaan jang terberat, dan mungkin tak dapat njonja kerdjakan sendiri.

Tanah jang sudah ditjangkul biarkanlah dulu sampai 2 atau 3 hari. Sesudah itu mulailah menghantjurkan tanah, sambil membuang rumput²nja. Inipun memakan waktu beberapa hari.

Bagilah pekarangan jang telah ditjangkul itu mendjadi beberapa petak memandang, dengan meluangkan beberapa djengkal diantaranja. Ini gunanja untuk mempermudah penjiraman dan memelihara tanaman kelak. Dengan membagi ini — lebih baik petak²nja tak usah terlalu lebar — njonja djuga akan lebih mudah membuat tanahnja mendjadi lembut.

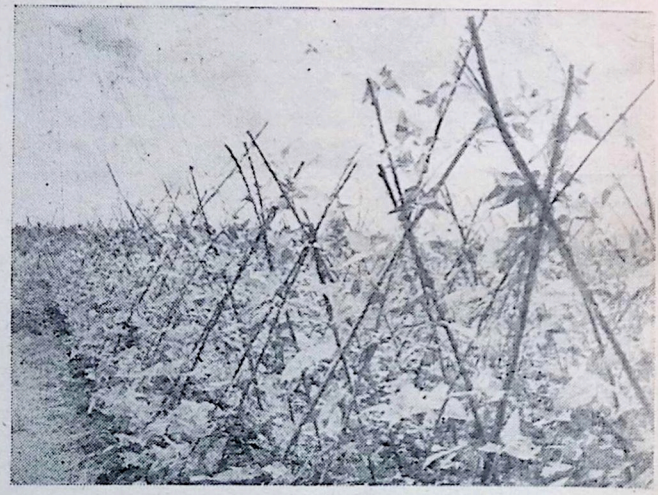
Sesudah itu mulailah dengan memberi pupuk kandang jang telah njonja diamkan lama. Ratakan diatas tiap² petak.

Sedjak pentjangkulan pertama, harap djangan lupa menjiram tiap hari, untuk mentjegah tanah mendjadi padat kembali.

Salah satu petak atau separohnja, njonja tinggalkan untuk tempat pesemaian. Tidak semua bibit sajur memerlukan tempat pesemaian, sebab ada jang dapat ditanam langsung seperti katjang pandjang, dan sebangsanja.

Untuk memperoleh tanaman jang subur, djarak menanamnja hendaknja djangan terlalu dekat. Djarak antara 30 cm X 40 cm adalah jang biasa dipakai. Kerapian didalam kebun akan menambah pula keasrian pandangan. Bentangkan tali memandjang sebelum njonja menanam bibit² itu dan tanam-

Tjara menanam katjang pandjang. (Foto: Deppen).



lah itu pada djarak jang sama. Beberapa hari kemudian akan mulai nampak bibit itu tumbuh.

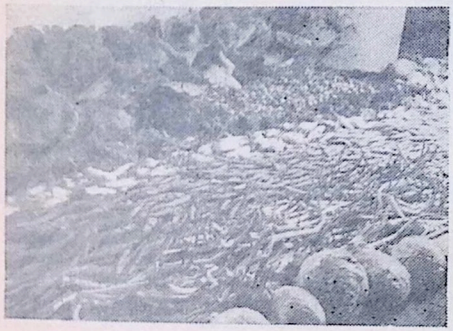
Seperti halnja manusia memerlukan makan dan minum, begitu pula dengan sajuran. Pupuk merupakan makannja, air adalah minumnja, tetapi selain itu ia memerlukan pula perhatian njonja supaja terhindar dari marabahaja. Penjakitnja berupa ular, kutu2 dll.nja.

Memang, berkebun sendiri rasanja meletihkan badan. Djuga ia mengurangi waktu luang njonja.

Tetapi keletihan itu akan ditebus sekaligus apabila pada suatu hari njonja memetik buahnja. Dan bukankah ini djuga merupakan memenuhi seruan gerakan makmur pemerintah.

Dan kalau tiap kita berkebun sendiri, siapa tahu harga2 sajuran akan mendjadi djauh lebih murah.

S. Tini.



Berbagai matjam sajur-majur dalam pameran. (Foto: Deppen).

Hari Kanak² Djepang

SETIAP bulan Mei di Djepang berkibarlah ikan karper merah ng besar diangkasa. Setiap tanggal 5 Mei itu dirayakan diseluruh Djepang sebagai Hari Kanak2 selama 10 tahun jang terachir ini. Mula2 hari itu adalah Hari Anak Laki2, sedangkan Hari Anak Perempuan pada 3 Maret dengan nama Hina-Matsuri. Bangsa Djepang merayakan 5 Mei itu dengan mengibarkan ikan karper dari kertas merah. Ikan karper itu adalah simbol kekuatan. Orang2 tua Djepang mengibarkan karper pada 5 Mei itu dengan harapan agar anak2 laki2 mereka sehat-kuat seperti ikan karper.

Kegembiraan jang melimpahruah pada hari 5 Mei atau Hari Tango itu adalah waktu menaikkan lajang2 jang besar itu. Lajang2 ini mulanja di-introdusir dari Tiongkok lebih dari 1000 tahun jang lalu. Menurut kesusasteraan kuno lajang2 itu terdapat di Yunani dan Tiongkok beberapa abad sebelum Isa.

Menurut "Wamyosho" salah satu kepek sedjarah jang tertua di Djepang lajang2 itu disebut "Shien" jang berarti lajang2 dari kertas menurut bahasa Tionghoa. Karena koinsidensi jang aneh kata "kite" dalam bahasa Inggeris berarti burung lajang2.

Salah satu lajang2 jang dinaikkan pada Hari Tango itu mempunjai ukuran 16 meter diameter dan beratnja 3 ton. Djuga diadakan kontes lajang2. Mereka jang menaikkan lajang2 jang paling tinggi mendapat hadiah.

*

DISAMPING segi jang menggembirakan itu ada pula segi jang menjedihkan dalam kehidupan anak2 di Djepang.

Misalnja menurut tjatatan Markas Besar Polisi Tokio selama 5 tahun antara 1933-37 di Tokio djumlah kedjahatan anak2 adalah 30.048 kedjahatan. Selama 5 tahun antara 1955-59 kedjahatan anak2 dikota Tokio bertambah dengan 3.1 kali atau berdjumlah 94.758 kedjahatan.

Faktor2 jang menimbulkan kedjahatan anak2 itu misalnja : pengaruh dari teman2 jang "djahat", keharusan akan uang saku buat hiburan, pertjerajan keluarga, pengaruh film, rumah dansa dan madjalah pornografis dan komik.

Didekat Tokio ada pendjara anak2 jang memuat 312 orang anak2 djahat jang sedang mengalami pendidikan kembali.

Seperti diketahui di Tanggerang dekat Djakarta ini djuga terdapat rumah pendjara chusus untuk anak2 jang menampung, mendidik anak2 nakal kemudian dikembalikan kepada masjarakat.

*

MANIPOL

Adapun untuk merealisasikan Dasar dan Tudjuan Revolusi Indonesia tersebut diperlukan dua landasan jaitu:

a. landasan ideal, jakni Pantja-Sila dan

b. landasan strukturil, jakni Pemerintah jang stabil

Kedua-dua landasan ini terdapat dalam Undang2 Dasar 1945.

Tentang hal ini Manifesto Politik mendjelaskan:

"Dengan Undang2 Dasar 1945 itu kita sekarang dapat bekerdja sesuai dengan dasar dan tudjuan Revolusi. Landasan ideal dan landasan strukturil untuk bekerdja sesuai dengan dasar dan tudjuan Revolusi itu, terdapatlah dalam Undang2 Dasar 1945.

*

Mengenang Doktor Ratulangi

BERHUBUNG dengan hari wafatnja jang ke-12 dari pahlawan nasional putera Indonesia jang berasal dari Minahasa (Sulawesi Utara) Dr. G.S.S.J. Ratulangi pada tgl. 30 Djuni 1961, maka Redaksi "Api Kartini" telah memerlukan datang ke Ibu Ratulangi dan mengadakan wawantjara singkat.

Dengan senjumnja jang ramah-tamah kami disambut oleh Ibu Ratulangi dirumahnja, sebuah paviljun di Djl. Dr. Sam Ratulangi, jang tjukup sederhana. Kebetulan memang bukan untuk pertama kali saja berdjumpa dengan Ibu Ratulangi. Pernah kami bertemu ketika Ibu Ratulangi masih bekerdja pada Palang Merah Indonesia — Kramat Raja Djakarta. Maka kenangan inilah mendjadi pangkal pertjakapan kami.

Berkata Ibu Ratulangi : Memang, ketika tiba2 dalam tahun 1949 Bapak tinggalkan saja sekeluarga untuk selama2nja, saja terpaksa djuga menjingsing lengan badju, keluar rumah bekerdja. Untung saja djuga sudah biasa menghadapi kesulitan. Maklum, sebagai pedjuang, tempat tinggalpun tidak pernah bisa menetap untuk waktu jang lama. Menurut pendapat saja, **seorang wanita harus bisa berdiri sendiri,** terutama kalau ditinggalkan oleh suami, demikian ditambahkan dengan tegas oleh Ibu Ratulangi.

Atas permintaan Redaksi sekedar riwajat hidup suaminja ditjeritakan oleh ibu Ratulangi. Dr. Ratulangi mentjapai gelar doctor dalam ilmu pengetahuan pada universitas di Zurich — negeri Swiss. **Ide2 jang telah membimbing perdjuangannja sampai kepada hari wafatnja adalah pertama ide kemerdekaan bangsa, bebas dari pendjadjahan, kedua ide persatuan bangsa sebagaimana biasanja dinjatakan sendiri oleh Dr. Ratulangi bahwa idenja adalah supaja be-ribu2 pulau ini bersatu dan diberi satu nama jalah Indonesia dan jang ketiga ide keadilan dan perikemanusiaan jang a.l. pernah dinjatakannja dalam ben-**



Ibu Ratulangi dengan keluarga.

tuk tuntutan2 kenaikan upah bagi kaum buruh KPM dizaman kolonial Belanda. Dr. Ratulangi djuga pernah mendjadi anggota Volksraad, jaitu jang terdjelma sebagai hasil tuntutan "Indonesia berParlemen" jang diadjukan pemimpin2 gerakan nasional kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda. Semendjak tahun 1938 Dr. Ratulangi pernah mendjadi direktur/redaktur mingguan "Nationale Commentaren" jang banjak mentjerminkan ide2nja itu. Tetapi pada 6 Maret 1942 nomer penghabisan diterbitkan karena selandjutnja dilarang oleh pemerintah pendudukan Djepang. **Dalam bulan Agustus tahun 1945 Dr. Ratulangi memimpin misi Sulawesi ke Djakarta untuk menghadiri peresmian Proklamasi Kemerdekaan dan penetapan UUD 1945 kemudian diangkat sebagai Gubernur pertama R.I. untuk Sulawesi.**

Dengan agak pandjang lebar kemudian Ibu Ratulangi mengenangkan hari2 perdjuangan dikala Belanda melantjarkan perang kolonialnja ditanahair kita. Sebagai Gupernur Sulawesi Dr. Ratulangi sekeluarga telah pindah dari Djakarta ke Makassar. Permulaan tahun 1946 dengan pasukan2 tentara Australia sebagai tameng Belanda berhasil menduduki kembali Makassar. Keadaan telah mendjadi gawat, di-bagian2 lain di Indonesia, termasuk pula Makassar. Sebagaimana djuga di Djawa, para pemuda di Makassar sebagian telah menarik diri kepedalaman untuk mempersiapkan serangan2. Pemimpin pendudukan Belanda pernah mengadjak Dr. Ratulangi berunding seketika sadja, waktu Bapak mengatakan hal ini kepada saja, kata Ibu Ratulangi, saja ingatkan bahwa di Djawa pemuda sudah angkat sendjata lawan Belanda. Dan kemudian Bapakpun dengan tegas menolak tawaran Belanda itu.

Dengan bangga Ibu Ratulangi kemudian mentjeritakan bagaimana dalam keadaan jang sudah gawat itu, untuk pertama kali sesudah proklamasi kemerdekaan masjarakat wanita Makassar memperingati Hari Kartini pada tgl. 21 April 1946, dimana Ibu Ratulangi sendiri ikut memimpin atjara2 peringatan.

Sementara itu pada tgl. 5 April 1946 Dr. Ratulangi telah ditangkap

Latihan djasmani penting

BARANGKALI saudara pernah mentjoba membuat sendiri sebuah rak dapur karena tidak mampu membeli jang sudah djadi? Dan tentunja beberapa hari sesudah itu badan saudara masih berasa pegal dan kaku karena tidak bisa melakukan pekerdjaan itu. Atau barangkali saudara pernah pada suatu Sabtu sore bermain badminton dengan raket pindjaman sesudah bertahun2 tidak pernah berolahraga? Dan tentu pula malamnja otot2 saudara begitu sakit sehinggga barangkali saudara bersumpah tidak akan berolahraga lagi mulai saat itu karena merasa bahwa ternjata badan saudara sudah tua.

Sebetulnja soalnja bukan karena saudara tua melainkan karena otot2 saudara tidak terlatih, dan saudara masih beruntung kalau jang saudara alami hanja kepegalan sadja.

Dalam pertjobaan2 penjelidikan jang dilakukan oleh Prof. P. Mannteufel didalam Kebun Binatang Moskow telah didapat hasil2 jang sangat menarik tentang keadaan djasmani binatang2 jang kurang bergerak karena terkurung didalam kandang. Kelintji2 jang dikurung didalam kandang sempit selama 25 hari ternjata patah tulang kaki belakangnja setelah dilepaskan dan berlari me-lompat2 disuatu lapangan jang luas. Seekor beruang jang besar dan kuat selama dua hari terus terlentang me-rintih2 dan tidak mau makan hanja karena ia selama dua djam me-ngedjar2 seekor kelintji. Otot2nja memprotes pekerdjaan berat itu setelah ber-tahun2 dibiasakan ber-malas2an dikebun binatang.

Tetapi Prof. Mannteufel djuga telah melakukan eksperimen lain jang sangat menarik. Seekor kelintji sedjak lahirnja dikurung dalam sebuah kandang jang sempit. Ia diberi makanan jang se-baik2nja dan diawasi terus-menerus. Kelintji itu tumbuh sehat sampai dewasa, tidak ada perbedaannja sedikitpun dengan kelintji2 biasa. Bedanja hanja bahwa kelintji ini tidak pernah berlatih berlari dan melompat. Ia dibawa kesebuah padang rumput jang luas. Bunga2 aneka warna bermandi didalam sinar matahari. Kelintji itu kebingungan. Ia melompat tinggi. Melompat lagi. Nampaknja kekuatan dan ketangkasannja bertambah setiap detik. Sekali lagi ia menegangkan otot2 kaki belakangnja untuk suatu lompatan perkasa, ia naik ..... lalu djatuh lemas. Setelah bangkainja diperiksa ternjata bahwa kelintji itu mati karena djantungnja tiba2 lumpuh. Pertjobaan sematjam ini dilakukan djuga dengan seekor burung djantan. Setelah dewasa, ia dikeluarkan dari kurungannja jang sempit dan dilepaskan disebuah kurungan besar ke-tengah2 burung betina. Burung itu menjanjikan lagu penggantinja, ia ber-putar2 dengan gagahnja, tapi tiba2 ia djatuh telentang dan tak lama kemudian ia mati. Pemeriksaan bangkainja menundjukkan bahwa burung2 itu mati karena urat2 lehernja petjah. Djuga dua ekor beruang mengalami nasib jang serupa. Setelah dilepaskan dari kurungan jang sempit kesuatu tempat jang luas tekanan darah mereka mendjadi begitu tinggi karena kebebasan bergerak itu sehingga mereka mati akibat pendarahan dalam.

Apakah jang ditundjukkan oleh pertjobaan2 ini? Jalah bahwa tanpa terbang, melompat dan latihan2 djasmani lain jang biasa bagi binatang2 dan unggas jang bebas, maka alat2 tubuh mereka kurang berkembang. Dinding2 djantung dan urat kurang kuat sehingga tidak bisa menahan tekanan darah jang tiba2 meninggi.

Bagaimana saudara, apakah tidak baik kalau kita mulai besok pagi bersenam ringan sesudah bangun tidur? Siapa tahu, dengan latihan ber-angsur2 saudara akan dapat membuat rak dapur tanpa merasa pegal, atau mengalahkan Tan Joe Hok dalam straight set! **Nug**

(Dikutip dari HR).



---

oleh Polisi Militer Belanda dan selama 70 hari meringkuk dipendjara Makassar. Kemudian pada tgl. 17 Djuni 1946, karena dianggap "oknum berbahaja", maka Dr. Ratulngi beserta keluarga dimasukkan suatu pesawat terbang Catalina Belanda dan dengan tidak diberitahu tempat tudjuannja, diangkut keluar dari Makassar dan ternjata achirnja didaratkan di "tempat pembuangan" Seroei di Irian Barat. Satu saat jang tak terlupakan, kata Ibu Ratulangi adalah ketika kami sekeluarga diangkut dari rumah menudju kependjara untuk menghampiri Bapak Ratulangi dan kawan2nja jang djuga ikut diangkut keluar Makassar dan ketika kami ber-sama2 akan meninggalkan pendjara, maka tiba2 terdengar dari dalam pendjara lagu kebangsaan kita Indonesia Raja, jang dinjanjikan oleh tahanan politik lainnja.

Demikianlah maka keluarga Ratulangi bersama dengan 6 keluarga lainnja selama 2 tahun "disingkirkan" oleh Belanda ke Seroei, hingga bulan April 1948. Dari saat itu hanja setahun lebih sedikit Dr. Ratulangi masih dapat ambil bagian dalam perdjuangan kemerdekaan, sampai pada 30 Djuni 1949 menutup matanja untuk se-lama2nja dalam usia 58 tahun. Dari 5 putera/i Dr. Ratulangi, kini Ibu Ratulangi bertempat tinggal bersama dengan 2 dantaranja, jalah seorang puteri jang telah mentjapai gelar insinjur dan sudah bersuami seorang insinjur pula, dan seorang puteri lainnja, jang bungsu, jang tahun depan akan menjelesaikan pendidikannja mendjadi seorang dokter.

Achirnja Ibu Ratulangi menjatakan harapannja bahwa putera2nja pun mewarisi dan meneruskan perdjuangan untuk tertjapainja tjita2 ajahnja, jaitu **kemerdekaan, persatuan bangsa Indonesia dan keadilan serta perikemanusiaan.**



Mode di Uni Sovjet

SEORANG perantjang mode Uni Sovjet Nina Okunyova antara lain menulis dalam sk. "Daily Worker" 17 Mei 1961 bahwa mode tidak bisa disangsikan lagi merupakan bentuk2 kesenian jang paling mudah dimengerti, jang sudah kita kenal semendjak masa kanak2 kita.

Di Uni Soviet banjak organisasi2 perantjang mode2 pakaian. Antaranja terdapat atelier2 besar-ketjil, departemen2 spesial ditoko2 besar seperti misalnja G.U.M. dan toko pusat di Moskow.

Di ibukota2 Republik2 Sovjet dan kota2 industri besar terdapat seluruhnja tidak kurang dari 31 pusat2 mode. Setiap tahun para perantjang mode itu berkumpul di Moskow dan memamerkan kreasi2 terachir mereka. Jang terbaik dari kreasi2 itu disusun koleksi jang akan mendjadi mode bagi masa2 depan jang dekat ini.

SELAMA 12 tahun jang terachir ini perantjang2 mode Soviet djuga turut serta dalam kongres tahunan perantjang2 mode dari negeri2 sosialis, dimana diadakan koleksi dari karya2 jang terbaik dari negeri2 tsb.

Tidak setiap orang di Uni Soviet mempunjai pikiran2 jang sama tentang mode dan bagaimana tjara mengembangkannja.

Hal itu disebabkan karena banjak penduduk dari berbagai minoritet, jang masing2 mempunjai tradisi2 sendiri, hidup di 15 Republik2 Uni itu.

Djuga terdapat perbedaan kulturil antara mereka jang tinggal didesa2 dan mereka jang tinggal dikota2 besar.

Banjaklah pendapat2 tentang mode itu. Sementara orang berpendapat bahwa mode Soviet harus berlainan dengan mode Barat dan bahwa satu-satunja sumber hendaknja kesenian Rakjat (folk art). Pendukung2 dari pendirian ini lebih menjukai pakaian2 dengan borduur jang anekawarna (rich embroidery), jang dengan njata2 menundjukkan pengaruh dari jaket, djas dan sarafan petani Rusia atau Ukrania.

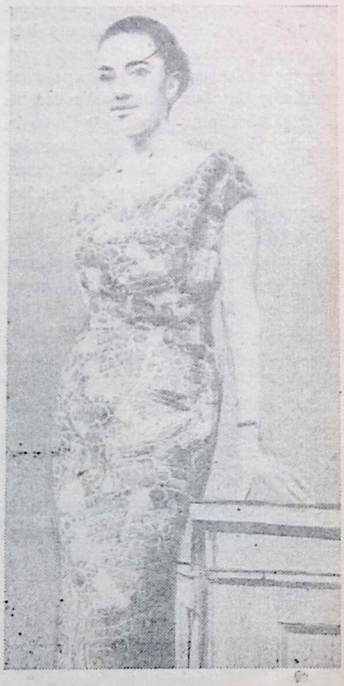
Jang lain lagi lebih menjukai supaja mode samasekali mengikuti Barat, terutama mode Perantjis, semendjak gensi Perantjis dalam dunia mode tak dapat diganggugugat.

Perantjang2 mode Moskow mengadji segala sumber untuk inspirasinja. Mereka mempeladjari tradisi2 Rakjat dan kostum2 jang bersedjarah.

Disamping itu mereka mendengarkan dan menggunakan sugesti2 dari perantjang2 mode dimana2. Tetapi mereka hanja menggunakan motif2 jang serasi dengan pandangan2 Rakjat Soviet tentang pakaian dan selera2 estetika mereka.

Maka dengan demikian mode di Uni Soviet banjak miripnja dengan mode Perantjis jang berirama sangat demokratis itu.

Gaun poplin untuk musim panas. Pemola ALLA VASHOVA.





Pakaian kapron jang berwarna merah djambu. Gaun ini terdiri atas 3 bagian. Pemola TAMARA FAIDEL.

TETAPI mode Uni Soviet tidak mendjiplak demikian sadja setjara membabi buta. Hal jang demikian itu hanja disebabkan karena diseluruh dunia dewasa ini terdapat ketjenderungan umum adanja demokratisasi dalam soal pakaian.

Tetapi djuga terdapat waktu2 dimana perkembangan mode di Uni Soviet, dan djuga lain2 negeri, terutama Perantjis, berkembang melalui djalan2 jang lain.

Hal jang demikian itu terdjadi ketika para perantjang mode Paris meninggalkan stijl2 atau gaja2 mode dari masa jang baru lalu, membuat rentjana2 mode lebih sempurna, dengan meninggalkan sifat2nja jang tegas atau menjolok.

Perantjang2 mode Paris lebih tertarik pada garis2 asymitrikal dan spiral, membuat pakaian2 jang menondjol berat sebelah, dsb.

Perantjang2 Soviet berketetapan tidak mengikuti djedjak mereka itu, karena mereka tahu bahwa model2 jang demikian itu tak akan menarik majoritet wanita2 Soviet, jang lebih menjukai pakaian2 jang praktis dan sederhana, tjotjok untuk semua umur dan bentuk badan.

MOTIF2 Rakjat digunakan dengan hati2, mengkombinasikan motif2 itu dengan stijl2 modern sehingga dengan demikian mereka mengintrodusir model2 anekaragam disamping tidak meninggalkan sifat2 nja jang modern.

Pertemuan antara para perantjang mode dan para pemakai pakaian memainkan peranan jang menentukan dalam perkembangan mode itu.

Perantjang2 dari All-Union Fashion House telah mengundjungi perusahaan dan pabrik2 jang besar di Moskow dan djuga pertanian2 kolektif didesa2 sekitarnja.

Selama tahun jang terachir ini telah dilakukan 400 kundjungan2 serupa itu, termasuk parade2 mode.

(Bersambung hal. 19)

Gaun dari boucle tipis dengan strip2 asymetris dan siku2 dari kulit jang bersutera. Pemola WANDA KORZH.



Kanker :

harapan baru untuk mendjadi sembuh



Pemeriksaan dengan mikroskop dari djaringan2 jang disangka terdjangkit kanker.

Kanker hingga kini masih merupakan penjakit jang berbahaja. Dengan tidak djemu2nja para ahli kedokteran mengadakan penjelidikan2 untuk bisa menjembuhkan penjakit ini. Sekalipun kanker bukan sematjam penjakit jang menular, tetapi sedikit jang meninggal karenanja.

Untuk bisa diketahuinja dan supaja bisa segera mendapat pertolongan dari dokter, maka dibawah ini kami muat pembitjaraan tentang penjakit tsb jang dimuat dalam madjalah wanita Australia "Our Women" dan kemudian dikutip oleh madjalah "Women of the Whole World".

Tjara pemeriksaan Papanicolaou pada tahun 1933 telah dikembangkan oleh profesor Papanicolaou dari Universita's Cornell di Amerika.

Rantjangan untuk mengetahui adanja penjakit kanker baru2 ini dilakukan di Sydney (Australia) jang ternjata bisa menolong djiwa 236 wanita di New South Wales setiap tahun nja. Ini adalah tjara pemeriksaan Papanicolaou jang digunakan untuk mengetahui adanja kanker dalam rahim.

Pemeriksaan dilakukan melalui mikroskop jalah djaringan sel2 tipis dan rahim. Dengan djalan ini kanker bisa diketahui bahkan dimana tidak terdapat gedjala2 pada salah satu dari lima wanita jang kena penjakit ini.

Kanker tsb bisa diketahui tiga tahun sebelum penjakit itu timbul. Dengan bisa diketahuinja lebih dulu, disembuhkannja kanker jang terdapat dalam rahim itu rata2 bisa mentjapai 100%.

Djaringan sel2 itu tidak sadja mudah didapat dari si penderita, akan tetapi ditempatkan dalam katja benda terus dikirimkan ke tempat2 pemeriksaan diseluruh negeri. Untuk keperluan ini tidak perlu adanja klinik2 pemeriksaan kanker chusus, tetapi bisa diperiksa disetiap kamar pengobatan dokter, ditiap rumahsakit.

Untuk memeriksa djaringan sel2 tsb diperlukan ahli2 jang terlatih. Pada waktu ini di Australia hanja enam orang jang dilatih dan mereka sudah diharap untuk memeriksa kurenglebih 20.000 sampai 30.000 katja2benda jang dikirim dari mana2.

Ahli2 ini dilatih di Lembaga Penjelidikan untuk Ibu dan Anak2 pada universitas di Sydney dibawah pimpinan Profesor Bruce Mayes.

Badan Kesehatan jang mendapat idjazah dari perguruan tinggi Universitas membeajai rentjana ini. Organisasi ini tergantung seluruhnja atas dasar sumbangan sukarela. Akan tetapi Komisi2 Rumahsakit telah melakukan latihan terus-menerus pada ahli2 setelah rentjana ini dirialisasi semula 12 bulan.

Sekarang ini tiada alasan mengapa kanker jang terdapat dalam rahim tidak diketahuinja pada setiap wanita.

Baru2 ini Profesor Mayes mengatakan: "Saja pertjaja bahwa mungkin masalah kanker ini adalah satu2nja soal jang terbesar dalam sekian banjak tahun dalam sedjarah kedokteran dinegeri ini. Saja harap bahwa kemungkinan dalam 20 tahun ini bisa diketahuinja dan setiap kanker jang terdapat dalam rahim bisa diobati dengan sukses.

"Bilamana keuangannja tjukup, waktunja bisa diturunkan mendjadi hanja 5 tahun. Kita akan bisa mengetahui adanja kanker dengan pertjobaan djaringan sel2 seperti sekarang ini. Kami memeriksa orang2 jang mempunjai penjakit tuberkulos atau penjakit paru2 dengan sinar2 X".

Di New South Wales terdapat 1.060.000 wanita jang mempunjai penjakit kanker (diantara umur 35 dan 65 tahun) dan mereka semua harus diperiksa setiap tahunnja. Untuk melakukan ini diperlukan banjak ahli2 jang terlatih dan satu2nja alasan mengapa tidak bisa melatih banjak ahli ialah karena kekurangan uang.

Betapa gandjil sistim sosial jang terdapat dinegeri kami (Australia). Ilmu mengetahui bagaimana menjelamatkan kehidupan ratusan wanita dan sekarang ini masjarakat tidak bisa mengorganisasi untuk mempergunakan ilmu ini, karena sebagian besar anggaran belandja tidak digunakan untuk kesedjahteraan sosial.

Dibawah ini adalah beberapa komentar tentang kanker oleh seorang ahli jang kemudian dikirimkan kepada komite redaksi "Our Women" di Victoria.

Dapatkah kanker disembuhkan? Tak perlulah terlalu sering diulangi bahwa dalam praktek setiap matjam kanker bisa disembuhkan tak perduli dibagian badan mana timbulnja asalkan sebelumnja diperiksakan setjepat mungkin.

Soalnja jalah pagi2 sudah diperiksakan. Tjelakanja, para dokter mengatakan bahwa banjak wanita menangguhkan pergi ke dokter untuk memeriksakan karena sangat takutnja dikatakan punja penjakit kanker.

Dengan diliputi perasaan takut mereka selalu menunda kepergiannja ke dokter sehingga kehilangan kesempatan jang baik untuk disembuh kannja dan achirnja setelah sudah terlambat baru diperiksakan.

Kini semakin banjak penjelidikan dilakukan untuk menjembuhkan penjakit ini. Harapan kita jalah bahwa dalam waktu jang tidak terlalu lama, ilmu akan mengembangkan kimia2 baru jang akan memilih dengan teliti dan hanja menghantjurkan djaringan jang terdapat kanker atau membangun daja tahan badan jang terdapat kanker. Djadi, bilamana kanker diperiksa pagi2 atau terlambat, penjakit tsb. dapat diobati tanpa pembedahan atau pengobatan dengan sinar-X.

BEBERAPA TANDA2 DAN SARAN2.

Pada umumnja kanker menghinggapi badan jang telah melalui puntjak aktivitetnja. Bahaja kanker pada buahdada dan rahim biasanja terdapat pada wanita jang berumur 40 tahun keatas.

Pada bagian badan tsb kanker lebih kurang terdapat pada wanita jang berumur 40 tahun kebawah.

Kanker dirahim sering terdapat pada wanita jang telah mempunjai beberapa anak.

Kemungkinan ini adalah sebabnja mengapa kanker pada rahim sekarang ini kurang terdapat daripada 50 tahun jang lalu, bila wanita mempunjai banjak anak. Dilain fihak, kanker pada buahdada sering terdapat pada wanita dimana buahdadanja tidak mendjalankan fungsinja dan pada umumnja terdjadi pada wanita jang tak mempunjai anak atau pada ibu2 jang tidak menjusui anaknja sampai sembilan bulan penuh. Pada 56 tahun acir2 ini di Australia kira2 seribu wanita mati karena sebab tsb diatas.

Wanita harus sering memeriksakan buahdadanja dan bilamana terdapat bisul atau gedjala2 lainnja harus melaporkan pada dokter.

Demikian djuga bilamana ada perdarahan pada rahim atau gedjala lainnja harus segera diperiksakan.

Tiada ada pembuktian bahwa kanker adalah keturunan dengan kemungkinan terketjualian kanker pada buahdada. Wanita jang datang dari keluarga dimana beberapa anggota keluarganja menderita kanker harus lebih hati2 jalah memperhatikannja daripada wanita2 lainnja.

Gedjala2 jang berbahaja kemungkinan adanja kanker jaitu adanja sesuatu bisul atau luka pada muka atau dimanapun jang tidak sembuh2 atau terdapat sesuatu perubahan besarnja atau warna kutil. Bila terdapat sesuatu gedjala keadaan badan tidak normal, salah tjerna jang terus menerus atau sukar menelan makanan atau meneguk minuman, batuk terus-menerus dan tidak sembuh2 atau suaranja parau atau serak djuga dengan segera diperiksakan pada dokter.

Renungan Mak Ompreng

BALAPAN ANTARA: HARGA DAN UPAH

Benar2 ratu2 dapur sekarang ini pada pusing kepala. Habis? Bagaimana? Mereka terima instruksi dari PMnja (paknja anak2), suruh bikin klop anggaran belandja rumah tangga. Masih lumajan kalau PMnja bisa ikut berpikir, bahwa harga2 tiap hari pada lari naik. Kalau tidak? Wah, bisa dibikin tambah pusing kepalanja karena dikatain tidak bisa ngatur belandja.

Tjobalah pikirkan. Harga2 kebutuhan dapur semakin naik. Kaum buruh pada menuntut tambahan gadji atau upah. Ini dituruti oleh pemerintah. Pegawai2 negeri pada dinaikkan gadjinja. Kaum buruh swasta djuga suruh naikkan upahnja. Tindakan ini disambut baik.

Sementara, bangsanja Mak Ompreng pada gembira, karena di-hitung2, nanti rapelnja akan tjukup buat bajar hutang ..... Eeeee, kiranja lain. Belum2 harga sudah naik. Wha ..... kalau begitu, angka2 jang sudah diperhitungkan oleh ratu2 dapur pada brantakan kembali. Di-hitung2, sisa rapelnja tidak ada. Malahan djumlah uang jang lebih itu akan sama sadja dengan tidak naik. Para djedjaka dan perawan djuga pada keluh kesah, karena tundjangannja sedikit katanja. Kalah sama pegawai2 jang sudah punja isteri dan anak2. Nah, pada mereka ini gembira kalau Mak Ompreng sarankan: lekas2 sadja ngarungi bahtera hidup baru .....

Sedjak semula, biarpun Mak ini bukan orang pinter, tapi sudah pernah kasih andjuran begini. Jang perlu itu bukan djumlah wangnja, akan tetapi barangnja jang diperlukan untuk hidup. Asal bagian barang2 pokok itu tjukup, pembagiannja rata dan adil, harganja terbeli oleh Rakjat biasa.

Tapi, ... ada jang tanja, darimana datangnja barang2 itu. Mak djawab: dari hasil pekerdjaan kita bersama. Makanja pembangunan ini harus dititikberatkan pada jang bisa hasilkan produksi. Sebab itu, umpamanja, Mak ikut menjambut utjapan Pak Djuanda baru2 ini tentang projek sajur-majur, supaja ibukota Djakarta serba murah pula sajur-majurnja. Begitu pula berdaknja dengan projek2 bahan makanan lainnja supaja lekas pula diusahakan untuk Rakjat.

Nah, sekalipun Mak bukan politikus, akan tetapi, mungkin tepat djuga andjuran Mak ini supaja ibu2 jang di Parlemen itu bilang sama para bapak pemimpin.

Dan achirnja, supaja Mak djangan dibikin tambah pusing kepalanja ole PMnja sendiri alias Pak Ompreng, minta nasehat dari bapak2 pemimpin, bagaimana bikin klop anggaran belandja demikian: Gadji bersih sebulan Rp. 600,—
isteri 1 orang +
anak 8 orang

Bagaimana kiranja mengatur pengeluaran se-hari2 sehingga djumlah itu sebulan klop Rp. 600,—? Sebelumnja terimakasih.

Mak Ompreng.

Jang penting

Pengurus Koperasi jang djudjur

12 DJULI ini adalah Hari Koperasi. Hari jang tidak sekedar untuk diperingati sadja. Tetapi hari perdjuangan untuk membebaskan Rakjat dari kesengsaraan dan penderitaan. Hakekat idiil dari perkoperasian adalah pelaksanaan dari Pantja Sila dan Manipol dalam bidang perekonomian Bangsa.

Soal Koperasi pada waktu ini sedang hangat2nja, maka perlu rasanja bagi kami, kaum Ibu, untuk sedikit mengetahui tentang hal tsb. sesuai dengan andjuran2 jang sering kami dengar untuk mengetahui dengan sungguh2 apa sebetulnja Koperasi itu dan seterusnja menarik makna jang se-baik2nja dari badan jang sekarang mendjadi sangat populer itu.

KOPERASI dalam arti umum ialah usaha bersama, kerdjasama untuk mendapatkan beaja hidup jang se-murah2nja. Djadi dalam hal ini sudah terang bahwa tudjuan pokok koperasi itu ialah kepentingan bersama, bahwa koperasi tidak mementingkan laba. Dan djustru inilah jang sangat penting dan beda pokok dengan perseroan atau kumpulan2 organisasi2 ekonomi jang lain.

Memang benar dalam koperasi harus atau sudah semestinja diusahakan terdapatnja laba, karena laba dan rugi tetap merupakan masalah bersama. Dan laba harus mendjadi milik bersama anggota2 koperasi, **bukan milik orang2 jang mengurus atau mengusahakan koperasi itu.**

Kita temukan matjam2 bentuk koperasi. Ada koperasi konsumsi, jang mengusahakan keperluan hidup kita, sandang dan pangan kita se-hari2. Ada koperasi produksi, umpama dalam lapangan pertanian, jang mengurus bagaimana pendjualan penghasilan bersama itu. Ada koperasi kredit, lebih populer disebut koperasi simpan-pandjam. Anggauta2 dapat menabung dan memindjam uang dari koperasi.

Penting pula untuk diketahui, bahwa modal dalam koperasi ialah kumpulan modal jang didapat iuran dan simpanan wadjib para anggauta. Djadi besar-ketjilnja koperasi tergantung pada besar-ketjilnja keanggautaan.

DARI uraian diatas dapat diketahui, bahwa jang paling pokok dalam koperasi ialah **management atau pengurusan** dari koperasi itu sendiri jang sangat tergantung dari ketjakapan orang jang mengemudikan koperasi itu. Pengemudi organisasi itu hendaknja dipilih orang2 jang sedikit mengetahui dan dapat bergerak dalam dunia dagang, karena koperasi bukan se-mata2 badan penjalur dari distributor ketangan konsumen. Koperasi mendjadi pendjual jang mengusahakan harga jang paling enteng buat anggauta2nja. Djadi segala perongkosan dari distributor sampai ketangan konsumen harus diperhitungkan dengan ongkos2 jang serendah mungkin. Sifat dagang dari koperasi hendaknja djangan menggelintjirkan para pengemudi untuk mengedjar keuntungan jang se-besar2nja. Selalu harus diingat bahwa laba besar bukan tudjuan pokok dari koperasi. Djuga penumpukan modal dalam alam dagang jang serba sulit ini dapat menggelintjirkan para pengemudi untuk memutarkan modal dengan tjara sedemikian sehingga tudjuan pokok dari para anggauta terlupa dan djatuh dalam usaha dagang ber-larut2 atau sampai kepada ekses bahwa koperasi mendjadi mati dan kumpulan modal pindah ketangan orang pengemudi jang tidak bertanggungdjawab. Kedjudjuran para pengemudi memang diikat oleh matjam2 sangsi, tetapi gedjala buruk tidak djarang kita saksikan.

Untuk memudahkan pengontrolan dari para anggauta, umpamanja diadakan pertanggungandjawab jang setiap waktu bisa dikontrol oleh setiap anggauta, seperti daftar2 pembelian/pendjualan setjara periodik (seminggu atau 2 minggu sekali), daftar barang jang terdjual dan jang dibeli jang ditulis dalam papan tulis dan digantung didepan kantor koperasi. Seterusnja harus ada kerdja kolektif antara pengurus dan saling mengontrol.

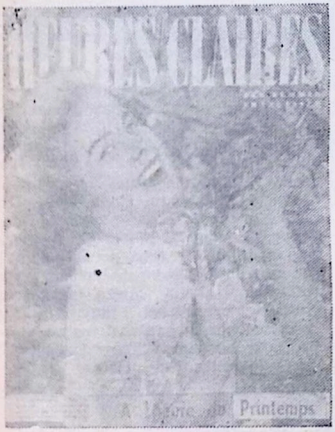
Djadi disamping semangat berkoperasi jang me-njala2 dari Rakjat untuk mendapatkan bahan2 hidup jang murah dalam keadaan jang serba sulit ini hendaknja dibarengi oleh semangat kedjudjuran dan semangat membersihkan diri sebelum orang2 menjatakan kesanggupannja memegang kemudi koperasi jang mempunjai tudjuan jang sangat baik itu.



Ketjantikan alam jang permai dari Indonesia memberikan harapan akan suburnja tanahnja demi kemakmuran Rakjatnja. (Foto: Deppen).

HEURES CLAIRES

des Femmes Françaises



Madjalah Mingguan Heures Claires Des Femmes Françaises adalah hasil fusi madjalah L'Union Des Femmes Françaises dengan madjalah Heures Claires. Mula2 madjalah L'Union Des Femmes Françaises diterbitkan pada waktu pendudukan fasis Djerman di Paris dan terbit setjara legal pada bulan Agustus tahun 1944. Madjalah ini diterbitkan oleh L'Union Des Femmes Françaises.

*

Heures Claires Des Femmes Françaises dipimpin oleh Suatu Dewan Redaksi jang terdiri dari 8 orang. Selandjutnja terdiri dari:

Direktris
Kepala Redaksi
Administrasi
Propaganda dan pendjualan

Masing2 rubrik dipimpin oleh redaktrisnja. Rubrik2 jang ada jalah:

Kehidupan seluruh dunia dan Perdamaian
Kehidupan sosial
Film
Mode, ketjantikan, rumah

Rubrik untuk anak2 (Pour dan Mlette jang berbentuk tjerita bergambar)
Hak2 kita
Anak2 kita
Rubrik2 tsb. dilengkapi dengan pembantu2 jang mengurusi
Kronik parlementer
Televisi
Kronik soal2 hukum
Mode dan Belandja
Mendjawab soal2 praktis jang ditanjakan oleh para pembatja
Potongan rambut
Pendidikan
Dekorasi dll.

*

Dan untuk melantjarkan soal2 tehnik diperkuat oleh sekretaris redaksi, djurupotret2 dll.

Dengan susunan jang demikian itu para pembatja bisa membajangkan betapa lengkapnja dan teraturnja dan sudah barangtentu bisa menjadjikan soal2 jang mendjadi kepentingan pembatjanja. Inilah Heures Claires Des Femmes Françaises madjalah wanita Perantjis jang populer. Tidak sadja di Perantjis, ja bahkan dinegeri manapun digemari oleh kaum wanita bahkan djuga kaum prijanja.

*

Madjalah ini terbit dengan 32 halaman, tetapi bila mengeluarkan nomer spesial terbit 40 halaman.

Wadjah kulitmukanja sangat segar karena warnanja hidup.

Isinja menarik, padat dan banjak variasi dalam opmaak. Tidak hanja kulitmukanja jang diberi warna, tapi dalamnja djuga diselang-seling dengan warna. Disamping memperkenalkan negerinja, sedjarah dan kebudajaannja, djuga memperkenalkan atau memperingati pendekar2 wanitanja seperti Irene Joliot, dll., djuga menjadjikan aktivitet2 wanita dari lain2 negeri.

Demikianpun soal mode tak ketinggalan sebagaimana lazim madjalah wanita, apalagi di Perantjis dimana terdapat ahli2 mode jang terkenal diseluruh dunia.

Masalah perdamaian selalu mendapat tempat jang terkemuka, dan disadjikan dalam berbagai bentuk. Aksi2 setiakawan terhadap Rakjat Aldjazair — supaja putera2 Perantjis djangan didjadikan umpan peluru, dsb.nja.

*

Program radio dan televisi djuga mendapatkan tempat sehingga memudahkan para pembatja jang mempunjai alat2 tsb.

Film, opera, musik selain memberikan hiburan, sudah mendjadi kegemaran Rakjat Perantjis sendiri.

Masalah kesehatan, pendidikan untuk anak2, bagaimana mengatur rumah adalah sangat membantu bagi para ibu. Tentang masak2an jang di Perantjis djuga sangat tersohor bisa didjumpai dalam madjalah Heures Claires dengan foto2nja jang bagus.

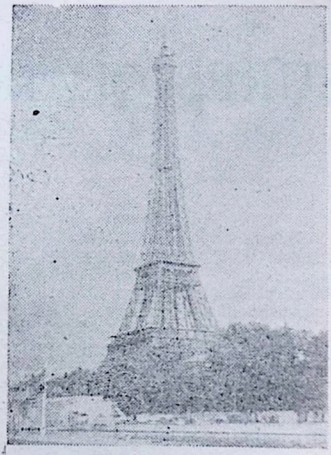
*

Pada setiap terbit dimuatnja roman dari penulis2 jang baik.

Untuk menarik para pembatja dan sebaliknja untuk mengetahui keinginan para pembatja Heures Claires sering memuat pertanjaan2 jang berhubungan dengan rubrik2 misalnja rubrik apa jang paling digemari, bagaimana tentang rubrik anak2, apakah anak2 suka? dsb.nja.

Dengan demikian sekaligus fihak Redaksi bisa mendapatkan kritik2-nja dan dengan djalan ini menudju kearah perbaikan mutu.

PARIS, EIFFEL & 14 JUILLET



Menara Eiffel.

Paris ..... Menara Eiffel ..... Perantjis, bilamana njonja mendengar nama2 ini barangkali akan segera terbajang dihadapan njonja peragawati2 jang lintjah, gesit ramping membawakan model2 terbaru dari pentjipta dan penguasa mode dunja . . . Dior. Atau kalau njonja mendjadi penggemar musik ringan, pasti akan teringat kepada les chansons francaises, njanjian2 riang merdu dengan temannja jang paling disukai . . . tjinta. Ataupun sebagai seorang penggemar sastera mungkin njonja sudah pernah pula membatja "Les Miserables' (Mereka jang sengsara) dari Victor Hugo, "3 Musketir" dari Alexander Dumas, "Candide" dari Voltaire, dll. Dan bukankah Perantjis terkenal djuga dengan Jeanne d'Arcnja dan Jules Vernenja.

Tetapi dalam mengenangkan 14 Djuli, hari penjerbuan Bastille, hari petjahnja revolusi Perantjis jang bersedjarah dan jang kini tetap diperingati sebagai hari kemerdekaan Perantjis, ingin kami bawa njonja sekedar mengenal wanita Perantjis, bukannja liwat peragawati2, penjanji penari, tetapi liwat wanita2 jang telah ikut mengisi halaman2 sedjarah gerakan emansipasi wanita Perantjis, maka tertjatatlah dalam sedjarah bahwa gerakan wanita ini pernah pula melintasi perdjuangannja melalui tiang-gantungan, dengan dihukum matinja Olympe de Gauges, singa-betinanja Perantjis ketika itu, jang telah memelopori kaum wanita negerinja untuk menuntut persamaan hak. Sebab walaupun revolusi sudah ditjetuskan dengan sembojan2 nja 'persamaan, persaudaraan dan kemerdekaan", walaupun Rakjat Perantjis sudah dibebaskan, pemerintah keradjaan Lodewijk sudah dirobohkan, diganti dengan Republik Perantjis, Madjelis Rakjat atau Dewan Nasional sudah ada, tetapi kaum wanita tidak turut dibebaskan. Pernjataan hak2 manusia oleh Madjelis Perantjis hanja memuat hak bagi lelaki tetapi tidak merusak hak2 bagi wanita. Keadaan demikian membangkitkan semangat djuang mereka jang lebih besar. Kesadaran mereka bertambah, masuklah mereka mendjadi anggota2 klub2 jang didirikan oleh kaum lelaki, bukan itu sadja mereka mendirikan pula perserikatan2 wanita, perserikatan2 politik wanita jang pertama didalam sedjarah umat manusia.

Selandjutnja kita kenangkan peranan wanita Perantjis dalam pembentukan Komune Paris. Djuga disini mereka, jang telah mendjadi tenaga2 pendorong jang paling aktif dari propaganda revolusioner, memainkan peranan jang makin njata keberaniannja dan kegigihannja.

Zaman mengganti zaman, sedjarahpun berdjalan terus. Berkobarlah perang dunia pertama dan kedua. Kumandang pelopor gerakan wanita sedunia Clara Zetkin jang menentang perang dan menjerukan pembentukan suatu gabungan organisasi jang meliputi kaum wanita dari berbagai negeri, melintasi perbatasan2 negeri2 di Eropa dan sampai pula ke Perantjis. Benih2 gerakan emansipasi wanita jang revolusioner tertabur pula dibumi Perantjis. Dan di-tengah2 perlawanan gigih melawan teror fasisme Hitler, lahirlah wanita2 Perantjis seperti Danielle Casanova jang dibunuh oleh tangan2 kedjam fasis Djerman dikamp konsentrasi Auschwitz, Madam Eugenie Cotton seorang sardjana jang namanja erat terdjalin dengan Marie Curie, penemu uranium, karena pernah mendja di murdinja, Dibawah dorongan dan pimpinan tokoh2 wanita ini, terbentuklah organisasi jang militan, revolusioner, organisasi massa wanita jang bernama "Femmes Francaises" (Wanita Perantjis).



Gadis2 Perantjis dalam pakaian chas Perantjis.

Menu Perantjis



Suami-isteri Joliot dan Irene Curie sardjana atom terkemuka didunia.

*

Dan kini, dengan bersembojan hak2 sama jang penuh bagi wanita, suatu dunia tanpa perang, kebahagiaan bagi anak2 seluruh dunia, perdamaian jang abadi, Femmes Francaises tampil kedepan, memelopori wanita dari segala lapisan masjarakat Perantjis, jang bersepakat untuk mengedjar tjita2nja. Femmes Francaiseslah jang memelopori perdjuangan menjerukan kepada kaum ibu Perantjis untuk tidak membolehkan putera2nja berangkat kemedan perang di Aldjazair. Femmes Fransislah jang mendjadi salah satu penjokong paling aktif dari penjelesaian masaalah Aldjazair setjara berunding dengan sepenuhnja mengakui hak menentukan nasib sendiri dari Rakjat Aldjazair. Djuga Femmes Francaiseslah jang berdiri dibarisan paling depan dalam memperdjuangkan hidup jang lebih baik bagi wanita pekerdja Perantjis, jang sampai kini belum memuaskan perumahannja, djaminan2 sosialnja, upahnja, bagi anak2 Perantjis jang djuga belum semuanja dapat menikmati masa kanak2nja dalam kebahagiaan jang sempurna. Ketua Femmes Francaises Madam Eugenie Cotton djuga mendjadi Ketua Gabungan Wanita Demokratis Sedunia dan namanja sudah dikenal dan ditjintai disegala pelosok dunia.

Demikianlah sekilas lintas wanita Perantjis mulai kebangkitannja sampai pada wanita Perantjis masa kini. (Ms).

COMPOTE FRANCAISE

Bahan2:

4 pon buah2an segar dan berry kombinasi (tjampuran), 1 tjangkir air, ½tjangkir gula, sedikit garam, ½ intji kaju manis, ½ intji penili, sedikit kulit djeruk di-iris2 ketjil2, 1 sendok makan jam frambos.

Tjara membuatnja:

A. Tjutji semua buah2an dan tjampuran berry (bessen) itu dan keringkan jang betul.Apabila memakai buah cherry dan strawberry, bersihkan cherry itu dari tjangkir2nja dan kupaslah strawberry itu. Buah2an lainnja apabila dikehendaki bisa dikupas dan dibuang bidjinja, tetapi orang2 Perantjis biasanja tidak mengupas buah2an itu dan tidak membuang bidjinja.

B. Dalam wadjan jang besar masaklah air dengan gula dan garam itu tanpa dititupi untuk 10 menit lamanja. Tambahkanlah kajumanis, panili dan kulit djeruk itu. Tambahkanlah buah2an dimulai dengan buah2an jang paling lama mendjadi matangnja. Biarkanlah mendidih, kemudian tambahkanlah buah2an lainnja, biarkanlah mendidih lagi, dan seterusnja sampai pada buah berry. Sekali lagi biarkanlah mendidih; biarkanlah diatas api ketjil selama 5 menit. Kemudian angkatlah dari api. Buanglah kajumanis dan panilinja. Aduklah jam frambos itu kedalam compote jang panas tsb. Tjitjiplah, apabila perlu tambahlah sedikit gula lagi. Buah2annja harus mendjadi empuk se-mata2. Harus tetap utuh dan dapat dikenal.

C. Taruhlah compote itu kedalam basi kristal. Biarkanlah mendjadi dingin, kemudian simpanlah kedalam lemari es selama 3—4 djam sebelum dihidangkan. Bisa dihidangkan begitu sadja, atau dengan ice cream, cream kopjokkan, dsb.

Arc de Triomphe jang djuga menggoreskan kemenangan atas fasisme Hitler didindingnja.



SALADE PARISIENNE SAJUK2-AN HIDJAU

Bahan2nja:

4 tjangkir tjampuran salade hidjau2an, di-potong2 ½tjangkir bouillon ajam, ½ tjangkir anggur putih (Chablis), 6 wortel, dikupas, dipotong bundar2, 2 bungkus erwten jang didinginkan, 6 bulir selderi, di-potong2 3 kentang Idaho, dikupas, dipotong bundar2. 12 kembang bloemkool, atau 12 kembang broccoli (spirit-kool), ¾ saus Perantjis, ¾ tjangkir mayonnaise (saus), 1 sendok makan petis, 1 onggok bawang jang diasinkan, garam dan tabasco buat rasa 3 sendok makan peterseli, di-iris2.

Tjara membuatnja:

A. Bisa membuat berbagai matjam salade hidjau2an. Potonglah sajur2an hidjau2an itu; simpanlah dalam lemari es. Dalam wadjan dengan tutup tjampurlah bouillon ajam dengan anggur. Biarkanlah mendidih. Tambahkanlah wortel, erwten, selderi dan kentang. Biarkanlah mendidih lagi. Tutuplah; biarkan diatas api ketjil untuk waktu 10 menit, atau sampai sajur2an itu mendjadi empuk. Sajur2an itu harus mendjadi seperti dipanggang. Pindahkanlah sapur2an itu kedalam pinggan jang besar. Masaklah kembang bloemkool itu tersendiri untuk 10 menit (kembang2 ini terlalu keras baunja apabila dimasak ber-sama2 dengan sajur2an jang lainnja). Apabila telah dimasak tjampurkanlah pada sajur2an itu.

B. Tjampurkanlah saus Perantjis, mayonnaise dan petis itu mendjadi saus jang entjer. Tuangkanlah diatas sajur2an jang paras itu. Kotjoklah pelan2. Keringkanlah bawang itu didalam ajakan, tjutjilah jang bersih dibawah air kraan jang mantjur, dan keringkanlah jang betul. Tambahkanlah bawang itu didalam salade tsb. Kotjoklah lagi. Di-

ngirikanlah salade itu untuk beberapa djam.

C. Sebelum dihidangkan, Tambahkanlah sajur2an itu kedalam pinggan salade. Tambahkanlah garam dan Tabasco untuk rasa. Kotjoklah salade itu betul2. Hidangkanlah setelah dingin dengan ditaburi banjak2 dengan peterseli.

SAUS DJAMUR

Bahan2nja:

1 pon djamur, ½ pon mentega, bawang besar di-iris2, garam dan Tabasco buat rasa, 2 sendok makan anggur Sepanjol (sherry), atau untuk rasa 1 sendok teh tepung, beberapa tètès air djeruk, 1 sendok makan peterseli, di-iris2 lembut.

Tjara membuatnja:

A. Tjutjilah djamur. Buanglah bagian bawahnja dari djamur2 itu. Belahlah gagangnja kedalam bagian2 ½ intji sampai pada kepala djamurnja. Kemudian belahlah kepala2 djamurnja itu seperti bentuk pajung. Panasilah pantji dengan gagang pelan2, kemudian aduklah mentega sampai mendjadi berbuih. Gorenglah bawang itu mendjadi empuk dan bening (transparent). Tambahkanlah djamurnja.

B. Tutuplah; biarkanlah diatas api ketjil selama 20 menit. Tambahkanlah garam dan tabasco buat rasa. Tambahkanlah sherry atau anggur Sepanjol itu. Biarkanlah diatas apiketjil selama 5 menit lagi. Taburkanlah sedikit2 tepung itu diatas isi pantji itu, kotjoklah terus-menerus sampai saus itu mendjadi kental sedikit. Tambahkanlah air djeruk Tjitjiplah; tambahlah bumbu2nja apabila perlu. Tambahkanlah peterseli.

C. Pakailah saus djamur ini sebagai isi dan lapisan untuk omelet (dadar telor), sebagai saus untuk daging, ikan, dsb.



Chasiat Masak²an

D U K U

BUAH duku besarnja seperti buah pruim. Buahnja manis dan mengandung banjak air. Di pohon buah tersebut merupakan satu rangkai seperti-nja anggur, dan djikalau buah ini mateng maka tak mengeluarkan getah. Buah tersebut mempunjai daja pendingin dan banjak makan duku mengakibatkan seringkali kentjing.

Orang jang mempunjai penjakit kentjing manis tak boleh makan duku.

Isi duku ditumbuk direbus, dapat mengusir panas di badan.

Kulit duku didjemur dan ditjampur gula djawa lalu dibakar memberikan ganda jang sedap dan mengusir njamuk.

Kokosan/langsep rasanja asam, isinja besar dan mempunjai banjak getah.

Kokosan/langsep djangan dikasihkan kepada anak², karena getahnja mengakibatkan bengkak² di mulut dan tenggorokan berasa sakit.

DJUWET atau DJAMBLANG

KAMI mengenal buah ini dengan buahnja jang sebesar duku agak melondjong) dan kulitnja berwarna wungu tua, wungu (hampir merah), dan putih.

Djuwet jang putih ini banjak dipakai untuk pengobatan, dan rasanja sangat sepet. Terlalu banjak makan djuwet adalah tidak baik, karena buah djuwet dapat menimbulkan suhu badan mendjadi panas, (tinggi), dan mengganggu lantjarnja air kentjing. Selandjutnja bunga djuwet, isi djuwet dan kulit pohon djuwet dapat dipakai untuk



pengobatan penjakit kentjing manis.

Kulit pohon dan daun² muda dapat dipakai untuk pengobatan orang sakit perut. Anak² umur 12 atau 14 tahun lebih jang suka mengompol diwaktu tidur, berilah kepadanja isi djuwet (djamblang) ditjampur dengan bidji anys dan garam ditambah 2 sendok makan air (semuanja ditumbuk halus) semuanja dikukus didalam daun pisang dan airnja setelah disaring) diberikan kira² djam 5 sore.

Anak² umur 5 tahun bisa dibikinkan obat ngompol dengan mengambil 7 bidji djuwet (dipotong² halus) ditambah sedikit gula djawa lalu direbus dengan air dua tjangkir (didjadikan satu tjangkir) lalu diminumkan kira² sore hari djam 5.

RATNA MUTU MANIKAM . . . . .

Oleh Sjaraswati.

SEDJAK zaman purba hingga kini sudah wataknja wanita untuk menambah keindahan diri dengan perhiasan2, mula2 dari batu2, besi, gigi binatang sampai kepada batu2 jang diasah berkilauan jang disebut permata. Intan permata biduri dll merupakan batu2 mulia. Dalam tjerita2 kuno sering disebutkan "Maka Sang Puteri berhiaslah dengan ratna mutu manikan dan duduk diatas singgasana bertatahkan zamrud intan baiduri ....."

Sedjarah berdjalan, kini mode wanita berubah. Tak lagi wanita suka menempeli dirinja setjara ber-lebih2an dengan batu2 berkilauan warna-warni ketjuali pada pesta2 ataupun pada waktu menari. Memang penjesuaian dengan tempat dan keadaan serta warna pakaian adalah menentukan dalam memakai perhiasan permata, tidak selajaknja mengenakan batu2 permata berlian2 berlebihan hanja dengan maksud untuk memamerkan kekajaan belaka.

Dibawah ini penulis sadjikan beberapa nama2 batu2 mulia terlepas dari tahjul tentang "chasiat2 serta pengaruh2nja" jang sering dipertjaja oleh kaum hawa sebagai alasan untuk memilikinja. Bukanlah dalam zaman modern dan ilmiah ini masih ada wanita2 jang diam2 pertjaja kepada "primbon" dan masih mau di-takut2i dengan batu2 jang membawa bentjana ataupun dengan segala djalan menginginkan batu2 jang "membawa bahagia" sebagai zaman nenek-nja? Ja sisa2 tahjul itu masih ada disekitar kita.

Di Indonesia kegemaran terhadap AKIK luas terdapat di-pulau2.

Akik (agaat) bisa berwarna merah kuning, nila dll. Amber — baarsteen — akik ketjubung bisa berbagai warna, hitam kuning, lila tua.

Akik Suleiman — merah kuning putih (Sardonix) akik pantjawarna, masih banjak nama2 akik jang hidjau lila (violet) tjoklat serta jang mempunjai bintik2 serta bintang didalamnja, umpama jang menjerupai daun, ular, kotak2 bunga, salib kaladjengking dll guratan2 jang masing2 mempunjai nama2 sendiri, umpama akik tjempaka, akik hati ajam dll.

Carneool — akik merah darah (Jaman merah) Jasper (jaspis) merah dengan dalamnja agak terang.

Amethis — (ketjubung asihan) — warna nila terung (violet) atau berwarna bunga bungur bila ungu muda.

Aquamarin — biru laut atau biru laut kehidjauan.

Biduri —— terang, djernih, tjahaja bergojang biduri air termasuk kristal

biduri sepah: kuning tertjampur tjoklat, hitam ke-abu2an
biduri terang bulan (moonstone)
biduri kulang-kaling
biduri lumut (warna lumut dengan kuratan seperti rumput halus).
biduri anggur
biduri pandan
biduri daun ringin.

Berlian — Brilliant, diamond — intan2 jang digosok berbagai bentuk segi-segi, putih, kuning, merah, hidjau, ke-biru2an, hitam.

Kristal — enrysolite jang terbaik dari, Mesir, Turki, Sovjet Uni, Sailan topaas — putih djernih.
cristal carbuncle — garnet, granat, merah Siam
Chalcedony — setengah cristal setengah akik (onyx).
warna abu2 bening atau seperti awan kelabu.

Coral — serupa dengan akik hati ajam, tetapi lebih muda dan berkilap.

Chrysoprase — hidjau seperti buah appel, tidak tjerah.

Emerald —— zamrud —
Jade — terdapat di India dan Tiongkok, hidjau dll.

Lapis-lazali — biru langit, biru langit tua

Marcasite —marmer kuning putjat.

Malachite — biru kehidjauan dan kuning.

Onix dan opal: bening putih susu, ada jang seperti marmer putih dan hitam.

Turquise — pirus: biru tua dan hidjau kebiruan.

Kristal Alexandri (te)

Tourmalin: kuning, putih ke-hitam2an, biru tjoklat muda, tjoklat muda, ada jang separuhnja tjerah.

Zircon-hyacint, merah ada jang bermatjam warna dengan tjahaja bening.

Demikian sekedar berbagai nama batu2 mulia, terutama dalam membeli berbagai batu permata, akik, biduri sebaiknja hati2 supaja tidak mudah tertipu dengan batu2 syntetis jang serupa benar dengan batu2 tersebut.

MODE. . . .

(Sambungan hal. 11)

Pertemuan2 itu membantu para perantjang mode tentang gaja2 jang bagaimana jang diselerakan oleh umum, sedangkan disamping itu membukakan djalan untuk mempopularisir mode2 jang terachir.

Mode2 jang terbaru kini tidak sadja populer dikalangan bintang2 film dan ballerina2 sandiwara, tetapi djuga populer dikalangan, wanita2 jang bekerdja dipabrik2 dan pertanian demikian *Nina Okunyova* menuturkan kepada Njonja.

LATIHAN SENAM

Oleh : Tiek Sudharminto

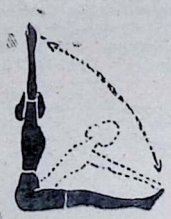


Latihan² ini akan kami adakan setjara teratur dan meliputi gerakan² seluruh badan. Latihan² bersenam ini harus menurut susunan jang tertentu, karena kalau tidak akan menimbulkan gangguan² jang tidak kami inginkan.

Urut²an tersebut jalah :

1. Latihan lengan,
2. Latihan kaki
3. Latihan kepala dan tengkuk
4. Latihan otot² muka (dada) dan punggung (belakang)
5. otot² perut
6. otot² samping
7. latihan² keseimbangan.





Demikian latihan² djanganlah sefihak tetapi supaja meliputi seluruh badan dalam variasi² sekehendaknja.

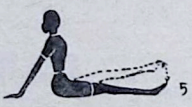
Ber-matjam² sikap jang kita perlukan untuk latihan² tersebut jalah :

1. Sikap biasa — berdiri tegak lurus kaki sedjadjar dengan antara satu kepal tangan.
2. Berdiri kangkang samping/ muka
3. Kaki silang (berdiri)
4. Duduk telundjur (slondjor)
5. Duduk kangkang (meng kangkang)
6. Duduk timpuh
8. Duduk bersila
9. Djongkok
10. Djengkeng (berdiri diatas lutut)
11. Sikap berbaring terlentang/ telungkup.



Dalam memulai latihan² senam kita harus memperhatikan pakaian kita. Kalau bisa kita memakai pakaian olah-raga, kalau tidak apa sadja asal kita dapat bergerak bebas. Setagen (ikat pinggang) dan pakaian jang sempit tentu sadja harus kita longgarkan terlebih dahulu agar tidak menghambat gerakan. Memakai kain masih menghambat, lebih baik memakai sarung sadja, atau pijama, duster jang longgar.

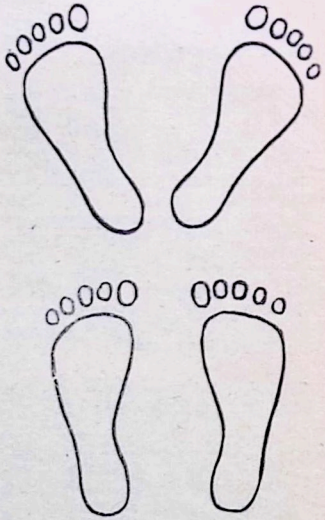
Latihan² pagi ini sederhana dan meliputi gerakan² seluruh badan :



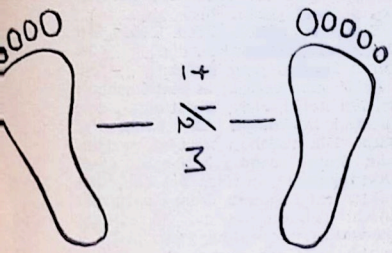
1. Berdiri kangkang.
   Kedua lengan direntang kesamping dan direnggutkan kebelakang dengan (gerakan ngeper) 20 kali.



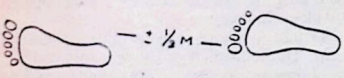
2. Sikap sama.
   Kedua lengan disamping badan ber-ganti² menundukkan kepala dan menengadah. (20 kali).
3. Duduk telundjur, kaki rapat, kedua lengan direntang keatas. Tundukkan badan kemuka, tangan sampai mengenai kaki, tetapi 1 lutut tetap lurus dan renggutkan badan (ngeper) se-dapat²-nja sampai mentjium lutut sampai hitungan 8 — kembali bersikap semula. Diulang 4 kali.



4. Berdiri kangkang, tangan kiri dibelakang kepala tangan kanan dibelakang pinggang. Badan 4 X liukkan kekanan dan 4 X kekiri. Diulang sampai 8 X 4.



5. Duduk telundjur kaki rapat kedua lengan menahan lantai dibelakang. Kedua kaki diangkat kl. sedjengkal dari lantai dengan per-lahan2 berganti kaki kiri/kanan diangkat keatas tetapi djarak dengan lantai tetap, baru pada hitungan ke 8 kedua kaki diletakkan dilantai.
Diulang 4 X. Latihan sematjam ini sangat baik untuk menguatkan otot2 perut.



6. Djongkok. Salah satu kaki lurus kemuka kedua lengan direntang kesamping. Perlahan2 kaki jang lurus diangkat dari lantai dan kita diam dalam sikap ini sampai hitungan 10 baru kaki diletakkan kembali dilantai dan ganti dengan kaki jang lain.
Latihan keseimbangan ini memerlukan konsentrasi dan ketenangan jang akan berpengaruh pula dalam penahanan diri.

MASAK2AN

DADAR DJAGUNG.

Djagung muda 5 bidji.
Udang 1 atau 2 ons.
klapa muda ¼ bidji.
telur 1 atau 2 butir.
bumbu : brambang, bawang, ketumbar, garam, tjabe merah 1 bidji, gula sedikit, laos, daun djeruk purut, trasi.

Tjara memasaknja :

Djagung disisir (dipotong) Setelah bumbunja diuleg, maka djagungnja diuleg sekalian sampai halus dan klapa muda setelah diparut djuga sekali ditjampurkan.

Udangnja setelah dikupas bersih, dipotong ketjil. Djika bahan dadar djagung ini ternjata masih kering maka dapat ditjampurkan air mateng sedikit. Achirnja telur dimasukkan setelah dikotjok, dan digoreng sesendok demi sesendok.

BEBOTOK DJAGUNG.

Dari bahan tersebut diatas dapat dibikin bebotok djagung. Gantinja udang dapat djuga dipakai daging tjintjang. Untuk membikin bebotok djagung maka bahan tersebut harus ditambah air atau santen.

Djuga kami dapat memasaknja dengan bumbu kuntji jang bumbunja sebagai berikut : brambang, kuntji, trasi, garam, gula. Djika semua bahan sudah ditjampur rata, maka dapat diberi daun brambang jang telah di-potong2. Lalu dimasukkan daun pisang tiap botok dua tiga sendok, diedang sampai mateng.

KUWE DJENANG DJAGUNG.

Untuk ini ambillah djagung jang setengah tua kira2 10 bidji.
Santen dari 1 kelapa, gula, panili.
Djagung setelah diparut, diperes dengan santen tadi sedikit demi sedikit (dengan kalo bambu) Ditaruh diatas api sambil diadug terus supaja djangan kosong. Djikalau sudah mendjadi bubur kental maka gula dimassukkan dan panili, diadug terus sampai mateng betul. Lalu dituangkan dipiring seng atau tjetakan dan djika sudah dingin dipotong 2, dan disadjikan diatas piring kuwe.

KUWE DJAGUNG.

Kami mengambil djagung jang lebih muda daripada djagung jang dibutuhkan untuk kuwe tersebut diatas. Kebutuhan lainnja jalah klapa jang agak muda, kira2 satu atau lebih, gula, panili.

Djagung kira2 sepuluh bidji diparut, demikian djuga klapa muda tadi. Ditjampur mendjadi satu dengan gula dan panili, dan diadug sampai rata. Kulitnja djagung jang bagian tengah (jang putih) diambil satu per satu jang lebar, udjungnja dipotong sedikit, dan bahan kuwe djagung tadi sedikit demi sedikit dimasukkan ke klobot (kulit) djagung, lalu dilipat djadi dua. Setelah itu dikukus atau diedang hingga mateng.

SAJURAN2 DENGAN DJAGUNG.

Untuk sajur menir bajem dapat kami ikutsertakan djagung jang muda. Untuk sajur ini djagungnja harus kami dahulukan merebusnja. Djikalau kami mendapat djagung jang agak tua, maka djagungnja dapat kami sisir dulu.

Djagung muda dapat kami tjampurkan dengan sajur asam, sajur lodeh, gado2 dan lain sebagainja.

Tjinta Pertama (II)

TJERPEN:

KETIKA aku telah dekat dengan tempat Ninh, dan aku mendengar suara gadis, aku rasa badanku panas dan dingin ber-ganti2, My mengusulkan agar aku menunggu sad a diluar, dan dia akan memanggil Ninh. Aku sangat gelisah dan gugup ..... sesudah tiga tahun berpisah ..... dan kini bertemu lagi.

Ja, Tuhan, itulah dia, Ninhku jang tertjinta. Dia memakai gaun biru dan bawahnja hitam, dia meradjut sambil berdjalan per-lahan2 mendekatiku. Nampaknja ia tidak tahu, apa jang akan terdjadi. Aku menjongsongnja dipintu gerbang, dan aku serukan namanja: "Ninh."

Tidak bisa aku menceritakan ... manggilnja. Kekasihku ..... Kami saling berdjabatan tangan, entah untuk berapa lama, sampai aku terkedjut, ketika mendengar gadis2 ketawa disekitar kami. Aku sudah lupa, bahwa aku berdiri dipintu gerbang sekolah Dinas Kesehatan, karena kegembiraan. Aku rasa mukaku memerah. Kami berdjalan meninggalkan sekolah menudju pinggir sungai. Setelah berpisah tiga tahun, aku lihat bahwa Ninh bertambah tjantik, pipinja berseri kemerahan, dan mata hitamnja jang djernih itu tetap seperti dahulu. Rambutnja terurai sampai kepundaknja.

Banjak jang kami tjeriterakan sesudah itu. Pengalaman2 selama tiga tahun berpisah. Ah, tetapi waktu amat tjepat berlalu, lontjeng sekolah berbunji, dan malam telah turun. Aku berdjandji kepada Ninh untuk mememuinja lagi esok hari. Ninh memegang tanganku, dan matanja basah.

BESOK paginja, Dakota musuh dalam kelompok2 tiga datang dan mendjatuhkan sesuatu jang berwarna merah dan hidjau. Rupanja, Dakota itu menurunkan pasukan pajung. Hatiku mendjadi tjemas, karena pasukan pajung itu didjatuhkan tepat dimana Ninh berada. Kira2 ada 300 musuh diturunkan oleh Dakota, dan aku berharap agar Ninh dapat menjelamatkan diri pada waktunja benar.

Pasukan kami mendapat tugas untuk menjambut tentara musuh itu. Dengan gembira aku pimpin kompiku. Ketika kami tiba, nampak beberapa rumah penduduk terbakar roboh. Penduduk berlarian mengungsikan diri, begitu djuga Anggota Dinas Kesehatan. Panas hatiku, dan aku perintahkan kepada pasukanku untuk menjambut agressor itu dengan udjung bajonet, dan melakukan perang seorang melawan seorang.

Tiba2 aku mendengar seorang serdadu Perantjis mengedjar seorang gadis sambil berteriak: "Ha, gadis, gadis, bagus, bagus." Aku lihat gadis itu berbadju putih dan membawa tas. Serdadu2 itu melepaskan tembakan keatas untuk menakut-nakuti gadis itu, karena panik ia terdjatuh. Serdadu hanja 50 meter lagi dari dia. Aku sangat terkedjut dan tjemas, serasa ada be-ratus2 djarum menusuk tangan dan kakiku. Aku gosok mataku: "Mungkinkah dia Ninh? Ah tidak, kemarin Ninh memakai gaun biru, sedang gadis ini bergaun putih, namun Ninh atau bukan, aku mesti menjelamatkannja segera." Aku memerintahkan untuk menembak orang Perantjis itu dengan senapan mesin, tetapi sajang tidak tepat mengenai. Dua serdadu itu marah, lalu menembak gadis itu. Terdengarlah suara letusan, gadis itu djatuh. Kukatupkan bibirku, menahan marah: "Tembak terus," dan dua serdadu itu djatuh. Aku usap dahiku, dan mengeluh: "Oh, kasihan, gadis jang malang. Mungkin ia mati."

Pada waktu itu aku mendengar bahwa peleton pertama telah membuka serangan. Pertempuran itu benar2 pertempuran seorang lawan seorang. Pada sore hari, kesunjian turun dipertempuran, dan kesepian jang menekan menjelubungi. Penduduk kembali segerombol demi segerombol. Aku mendekati tempat dimana gadis jang malang tadi pagi djatuh tertembak. Seribu satu pertanjaan mengganggu hatiku: "Mungkinkah dia Ninh? Dapatkah ia meloloskan diri tepat pada waktunja? O, andaikata benar ia Ninh, bagaimana aku?"

"Ah, seorang gadis perawat," seru sebuah suara. Aku mendekat dan mengamati. Aku gementaran, seseorang membalik djenazah itu. Ja, dia adalah Ninhku jang tertjinta. Sebutir peluru menembus punggungnja, dan badjunja memerah. Ketjemasan dan ketakutan membajang diwadjahnja. Tangannja memegang erat2 tasnja jang berlumur darah dan bersulamkan dua huruf "N" dibawah tanda palang merah.

Aku gigit bibirku, inilah penderitaan jang paling berat bagiku, jang pernah kualami. Aku terdjatuh, dan duduk didekat tubuhnja. Sesuatu menjumbat kerongkonganku. Kawan2ku mengetahui, bahwa gadis itu adalah kekasihku, mereka terdiam dengan terharu. Aku berdiri, dan berkata penuh duka tjita.

"Dia adalah kekasihku. Tolonglah aku kawan, makamkan dia ..... Ja Allah! Ninhku jang tertjinta ....."

AKU buka tasnja; ia berisi sebuah tjermin ketjil, sisir, saputangan dan tjatatan hariannja. Aku batja apa isinja. Dia tuliskan riwajat pertjintaan kami, segala kenangan kami waktu kanak2, semasa sekolah, dan waktu kami sama2 dalam satu pasukan; penderitaan dan kesedihannja waktu perpisahan kami jang tiga tahun. Dan pertemuan kami jang kemarin sudah ditjatatnja. Tintanja masih baru. Aku tidak dapat mengatasi kedjadian jang luar biasa ini, aku biarkan diriku menangis untuk lari dari kesedihanku. Air mata mengalir membasahi pipiku, dan mendjatuhi buku tjatatannja jang merah oleh darah.

Malam telah turun dengan duka tjita. Angin meniup dingin. Suara burung gaok kedengaran dikedjauhan .....

"Kami baringkan Ninh dalam tempat istirahatnja jang terachir. Aku taburkan tanah didalam makamnja. dan aku mendoakan djiwanja jang sutji, hatinja jang setia dan djudjur, dan aku utjapkan selamat berpisah untuk selamanja ....."

Satu2nja wanita jang aku tjintai telah tiada lagi. Tjinta pertama kami laksana kuntum dimusim semi jang ter-indjak2 oleh kegarasan perang. Peranglah sebab dari segala penderitaan dan pengorbanan. Tersuruk2 aku tekankan tas Ninh didadaku, dan aku utjapkan djandji: "Aku akan menuntut balas untukmu, untuk tjinta kita jang dihantjurkan."

Majat dua serdadu Perantjis masih menggeletak disitu. Mereka tidak mempunjai waktu untuk menguburkannja. Dengan mukanja jang putjat tanpa warna, mata membelalak tidak bertjahaja, dan darah jang menetes dari sudut mulutnja, mereka nampak buas dan mengerikan seperti ketika mereka masih hidup. Hatiku penuh dengan rasa bentji jang meluap, dan aku berseru: "Tidak akan ada kebahagiaan, selama masih ada kaum agressor, selama perang belum diachir....." (Habis).

(Alihbahasa : S.S.)

dipetik dari kumpulan tjerpen Vietnam : The one eyed elephant. oleh : Vu Nam.

Tahun Peladjaran Baru

1 AGUSTUS 1961 ini tahun peladjaran baru 1961/1962 dimulai. Kesulitan2 pokok jang dihadapi oleh dunia pendidikan kita belum djuga teratasi kini ditambah dengan kesulitan2 baru jang timbul karena bertambahnja anak2 kita jang membutuhkan pendidikan dan pengadjaran dan pula makin mendjadi sadarnja Rakjat akan pendidikan dan pengadjaran itu. Kenjataan2 ini harus kita hadapi dengan penuh tanggung-djawab dan kesedaran.

Pertama2 kesulitan pokok tentang kurangnja gedung2 sekolah bagaimanapun harus diatasi demi kepentingan anak2 kita. Seandainja gedung2 sekolah untuk SR misalnja bisa mentjukupi maka akan bisa ditempatkan semua para lulusan SGB/SGA jang sampai kini masih menganggur itu.

Disamping itu kekurangan guru untuk sekolah2 SLP/SLA pun perlu diatasi dengan mempertjepat pendidikan guru SLP/SLA itu, sehingga keadaannja tidak seperti sekarang ini. Karea kurangnja tenaga guru SL itu maka terpaksa banjak guru SL mengadjar terus-menerus se-hari2an, sehingga untuk makanpun mereka tak ada waktu terpaksa makan didepan klas sambil mengadjar. Hal jang demikian itu tentu kurang sedap dipandang dan kurang baik effeknja bagi perdidikan para muridnja.

Djuga hal jang serius jang perlu dipikirkan ialah soal kekurangan perumahan bagi para guru. Ada sementara guru jang karena tak mempunjai perumahan terpaksa mondok dalam klas dibelakang lemari jang sudah tentu djuga tak sedap dipandang dan bagi gurunja jang bersangkutan akan mempengaruhi prestasi kerdjanja karena keadaan perumahan jang buruk itu.

Apa jang disebut diatas itu keseluruhannja bisa mempengaruhi nilai pandidikan anak2 kita. Tentang hal ini tentu para guru jang setiap hari berkatjimpung dalam dunia pendidikan bisa banjak bertjerita.

SEGI LAIN jang dihadapi oleh para murid pada menghadapi tahun peladjaran baru ini ialah soal kebutuhan akan alat2 dan buku2 peladjaran jang dalam banjak hal harus disediakan sendiri oleh para muridnja.



Si Bujung Tjilik jang sedang tidur njenjak ini djuga bertjita2 masuk sekolah Taman Anak2 sampai kepada Universitas sekalian.

Bila untuk anak2 SR klas2 tinggi harus menjediakan uang antara Rp. 100,— sampai Rp. 200,— untuk membeli alat2 dan buku2 peladjaran pada setiap tahun peladjaran baru itu, maka untuk anak2 SLP bisa mentjapai sampai Rp. 500,— dan untu anak2 SLA sampai Rp. 1000,— keatas. Kenjataan tsb. sudah tentu sangat merdjulitkan bagi para wali atau orangtua murid. Apalagi jang mempunjai anak lebih dari 1 orang

Apabila untuk buku2 peladjaran sekolah2 tinggi atau universitas pernah diadakan potongan 50% untuk meringankan para mahasiswa apakah tidak djuga perlu dipikirkan untuk memberi potongan terhadap buku2 peladjaran sekolah SR dan SL itu, entah dengan djalan subsidi kertas kepada para penerbit buku2 peladjaran SR dan SL itu atau entah dengan tjara lain.

Sudah tentu setiap idee untuk menekan harga buku2 sekolah SR dan SL re-rendah2nja itu akan mendapat sambutan jang besar dan berterimakasih sekali dari masjarakat ramai jang luas karena boleh dipastikan setiap keluarga di Indonesia ini mempunjai anak jang berkepentingan bersekolah.

Facet lain dari dunia pendidikan kita ialah soal pendidikan di Taman Kanak2. Djuga hal ini hendaknja tjita2 Pemerintah untuk djuga menjelenggarakan pendidikan Taman Kanak2 itu lekas direalisir tidak ketinggalan dengan usaha2 swasta jang banjak sekarang ini dalam hal pendidikan Taman Kanak2 itu. Inilah harapan2 kita dalam menghadapi tahun peladjaran baru tahun ini! (Henny).

*

GERARD PHILIPPE



Gérard Philipe.

BUAT memperingati Hari Nasional Perantjis 14 Djuli jang telah menumbangkan absolutisme feodal Perantjis pada pertengahan kedua abad ke-18 maka dibawah ini kami ketengahkan 2 tokoh film Perantjis jang djuga memberikan andilnja dalam perdjuangan melawan absulutisme modern sekarang ini jang telah memelaratkan ber-djuta2 Rakjat dalam zaman kapitalisme ini.

Tokoh pertama ialah Gérard Philippe, seorang bintang film kenamaan Perantjis jang berdjuang untuk mempertahankan perdamaian dunia. Sajang bintang kenamaan ini tidak pandjang umurnja meninggal dunia sebelum mentjapai umur 40 tahun.

Almarhum Gérard Philippe dikubur dengan berpakaian ksatria jang biasa dia mainkan dalam filmnja. Seluruh Perantjis menghadiri pemakamannja. Adalah sukar diterima bahwa Gérard Philippe, pemain Huzar jang gembira itu, pemain Tijl Uilenspiegel jang penuh dajahidup itu telah meninggaldunia. Gedung Komidi Paris kini membuka lajarnja tanpa pemuntjulan bintang dan pemain sandiwara jang terkenal itu. Selalu ada orang2 jang mengundjungi villa ditepi pantai antara Nice dan Cannes dimana abu dari bintang kenamaan itu disimpan.

Tetapi dibalik ketjermelangan bintang jang mati muda ini masih terdapat segi2 gelap jang membikin Gérard Philippe tak bisa istirahat dengan tenangnja dialam baka ini. Jaitu pelijabat2 djawatan padjak jang mengedjar2 hutang2 padjak bintang film tsb.

Adalah mendjadi idam2an Philippe untuk memainkan peran sebagai Tijl Uilenspiegel dalam film. Tetapi film tentang kaum Geuzen dari Flamingen ini tidak menarik para produser film. Maka Gerard Philippe terpaksa membuat film Tuil Ijlenspiegel itu atas risiko sendiri dengan kerdjasama dengan DEFA, maskapai film RDD. Maka Philippe terpaksa membuat banjak hutang, jang tidak bisa dibajar karena meninggalnja jang mendadak itu. Jah, malah boleh dikatakan hutang2 itu jang mempertjepat kematiannja. Untuk dapat membajar kembali hutangnja itu Philippe harus bekerdja keras sekali. Hal itu merugikan kesehatannja. Para djurusita selalu menanti diambang pintu. Mereka mengedjar2 Philippe, djuga sesudah meninggal dan mengedjar pula isterinja, Anna Philippe, siang dan malam. Di Perantjis dewasa ini palu dari djurusita lebih berkuasa daripada segala pedang dan belati dari ksatria2 dalam Gongengan. Maka dilelanglah segala kekajaan jang bergerak dan tak bergerak, barang2, perkakas rumah tangga dan milik2 pribadi dari Gérard Philippe. *Djuga barang2 permainan dari anaknja laki2 berumur 4 tahun dan anaknja perempuan berumur 6 tahun dilelang.*

Seorang kampiun perdamaian telah pergi dan terus dikedjar2 oleh hantu djurusita. Apakah Perantjis benar2 telah melupakan djasa2 Gérard Philippe sebagai seniman film jang kenamaan, sebagai pedjuang perdamaian jang gigih dan sebagai penerus dari tradisi2 kebudajaan Perantjis jang tinggi itu?

Pada hari 14 Djuli ini ingatlah kami pada putera2 Perantjis jang besar baik jang dikenangkan maupun jang dilupakan.

BRIGITTE BARDOT

PADA suatu hari siaran radio menjiarkan bahwa wartawan2 mendatangi klinik dikota Nice dimana Brigitte Bardot diangkut setelah mentjoba membunuh diri.

Seperti diketahui bintang film Perantjis kenamaan ini telah menghasilkan deviezen asing lebih dari 2 kali banjaknja daripada jang dimiliki seluruhnja oleh Régie Renault disebabkan expor dari film2nja itu. Perusahaan2 film Perantjis kini telah berkembang mendjadi exportir film jang besar, jalah semendjak bangunnja kembali ditahun 1935. Ditahun 1950 penghasilan deviezen expor film itu belum ada 1 miljard franc. Ditahun 1959 telah mendjadi hampir 7 miljard franc.

Expansi expor film Perantjis itu diuntungkan karena merosotnja industri film Amerika. Dan kemadjuan erpansi ini sudah tentu menghasilkan banjak deviezen.

Pengarang2 dan pemain2 film dan sandiwara terkemuka Perantjis telah banjak jang menandatangani Manifesto dari 121 orang, jaitu sebuah manifesto jang menghukum dilandjutkannja perang kolonial di Aldjazair. Berkenaan dengan itu maka fihak pengusaha fim mengumumkan akan menutup setiap kemungkinan bagi bintang2 film terkemuka jang turut menandatangani Manifesto dari 121 orang itu untuk turut main dalam film Perantjis. Tindakan itu sudah tentu akan merugikan Perantjis sendiri. Seperti ditulis oleh sk. Inggeris jang terkemuka "Time" bahwa tindakan itu hanja akan membikin bimbang para sahabat2 dari Perantjis sendiri.

Kembali kepada Brigitte Bardot. Dia itu seorang bintang film jang berbakat dan kenamaan jang mendjadi korban dari publisitet jang dilakukan tentang dia. Apabila dia kelak kembali lagi ke studio maka dia berhak didjuluki sebagai pahlawan anti perang.

WISMA E. YUNARA

* membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling **baru**

* menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

Brigitte jang mendjadi korban exploitasi kapitalis ini tidak mau menjerah pada kenjataan bahwa lebih dari setengah djuta serdadu Perantjis, jaitu dari bangsanja sendiri, menjerang hak azasi dari bangsa lain, jaitu Rakjat Aldjazair, untuk merdeka dan berdaulat dinegerinja sendiri. Maka ditandatanganilah Manifesto dari 121 Orang jang menghukum perang kolonial jang kedji itu.

Tidak ada penghormatan jang lebih besar daripada mendjadjarkan Brigitte Bardot sebagai penerus tradisi2 Revolusi Perantjis 14 Djuli 1789 itu. Djuga revolusi mengenal pahlawan2nja dan sampah2nja!

RALAT

Foto halaman muka API KARTINI no. 3/1961 bukanlah pakaian adat Flores, tetapi pakaian adat — Timor.

Kepada Nona S.M. Manu jang telah membetulkan kesalahan tsb. diatas Redaksi menjampaikan banjak terimakasih.

Dalam Api Kartini no. 6/1961 terdapat salah tjetak jang menganggu pada halaman 21, kolom 1 alinea 26 dari atas. Jaitu : ..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahun... hendaknja dibatja ..... Untuk Indonesia langganannja hanja Rp. 24,— setahun.....

Foto covered Sportball hal. 8 adalah foto dari atom.

PENGUMUMAN

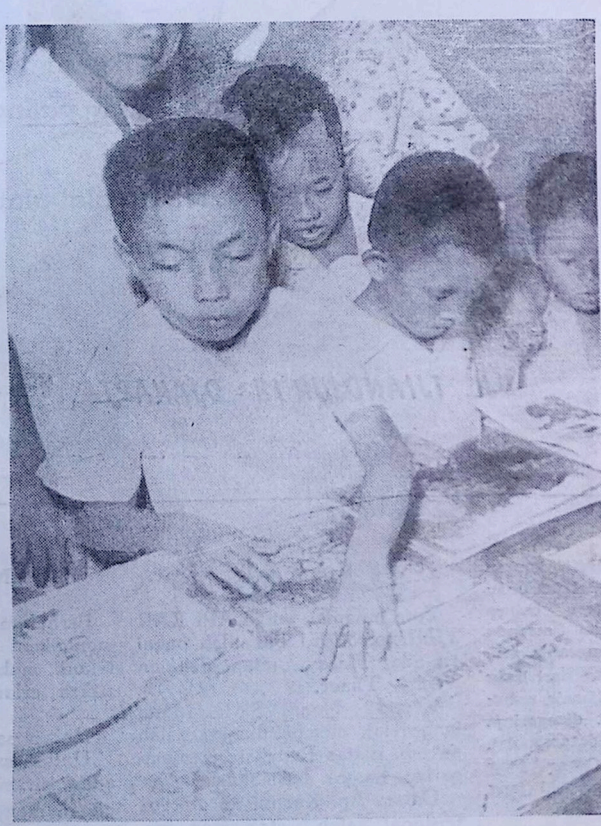
Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknik, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta. Kotak pos. 2522.

* * *



Bagaimana kehausan anak2 akan batjaan jang sesuai dengan usianja nampak dalam gambar diatas. Mereka mengerumuni Stand Jajasan Pembaruan dalam Gelanggang Buku ke - VI jang lalu.

CORNELL UNIVERSITY
FEB 3 1966
LIBRARY

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya
No. 298 — 1 Nopember 1959

Ps. 450 - 61